

**ANAK MUDA DAN GERAKAN  
FILANTROPI BERBASIS MEDIA SOSIAL**

**(Studi Kasus Gerakan Jum'at Berkah di Kabupaten Aceh  
Barat Daya)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**NAZIRAH MUSALMI SALWA**

NIM. 180305004

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSALAM BANDA ACEH**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Nazirah Musalmi Salwa

NIM : 180305004

Jenjang : Strata satu (S1)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 4 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Nazirah Musalmi Salwa

## **SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Uin Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)**

**Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat**

**Program Studi Sosiologi Agama**

**Diajukan Oleh:**

**NAZIRAH MUSALMI SALWA**

**NIM. 180305004**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat**

**Program Studi Sosiologi Agama**

**Disetujui untuk diujikan/*dimunaqasyahkan* oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M. Ag**  
**NIP. 197905082006041001**



**Dr. Azwarfajri, S.Ag. M.S.I**  
**NIP. 197606162005011002**

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strara Satu  
(S1)

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Desember 2022  
15 Jumadil Awal 1444

Di Darussalam – Banda Aceh

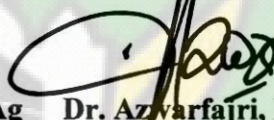
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M.Ag  
NIP. 197905082006041001

Sekretaris,



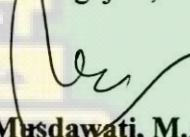
Dr. Azvarfajri, M.S.I  
NIP. 197606162005011002

Penguji I,



Dr. Maslim H.M. Yasin, M. Si  
NIP. 196012061987031004

Penguji II,



Musdawati, M.A  
NIP. 197509102009012002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag  
NIP. 197804222003121001

## ABSTRAK

Nama / NIM : Nazirah Musalmi Salwa / 180305004  
Judul Skripsi : Anak Muda dan Gerakan Filantropi Berbasis Media Sosial (Studi Kasus Gerakan Jum'at Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya)  
Tebal Skripsi : 71  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Dr. Sehat Ihsan Sadiqin, M. Ag  
Pembimbing II : Dr. Azwarfajri, S.Ag, M. S. I  
Kata Kunci : Anak Muda, Filantropi, Sosial media, Kualitatif

Gerakan Filantropi yang dilakukan oleh kelompok anak muda ini di namakan dengan gerakan Jumat Berkah gerakan ini suatu komunitas sosial. Anak muda dalam komunitas ini sangat antusias dalam membantu masyarakat yang kurang mampu dan anak muda ini sangat mempergunakan media sosial dalam hal positif yang mana mereka mempublikasi kegiatan yang dilakukan melalui sosial media yang dominan pada *Whatsapp* dan *Instagram* dalam membantu menggalang donasi melalui postingan. Dalam penelitian ini penulis mengambil teori Gerakan Sosial tentang perilaku kolektif menurut Charles Tilly. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, data dikumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan filantropi dalam gerakan Jumat Berkah ini penerima bantuan fokus pada fakir miskin, anak yatim dan janda tua dan janda tanggungan anak. Gerakan ini sangat membantu masyarakat fakir miskin dan menjadi contoh positif untuk masyarakat lainnya. Donasi didapatkan dalam gerakan ini sepenuhnya dapat dari donatur ikut bersedekah donasi tidak hanya berupa uang tetapi juga barang. Terdapat empat proses tahapan dalam pelaksanaan dan dapat disimpulkan bahwa ada kampanye, menemukan subjek, realisasi dan laporan evaluasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang berjuang membawa umatnya dari alam jahiliyah kepada alam islamiah dari alam kebadohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita sarasakan pada saat ini.

Alhamdulillah, dengan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan sebuah karya kecil yaitu skripsi yang berjudul ***ANAK MUDA DAN GERAKAN FILANTROPI BERBASIS MEDIA SOSIAL (Studi Kasus Gerakan Jum'at Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya)*** yang merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana, sekaligus sebagai langkah akhir menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Prodi Sosiologi Agama, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak berjalan lancar tanpa bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan saya nikmat sehat, kekuatan dan bantuan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Terimakasih sebesar-besarnya kepada ayah saya Mustafa dan Ibu saya Farmi, terimakasih selalu menjadi pendukung serta penyemangat yang luar biasa bagi saya dengan iringan doa yang tidak pernah putus asa agar penulis dapat menjadi orang yang sukses dunia akhirat dan berguna bagi bangsa dan agama.
3. Bapak Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, M. Ag, sebagai pembimbing I. Terimakasih telah banyak membantu

dengan sabar dan meluangkan waktu serta bimbingan selama menulis skripsi ini.

4. Bapak Azwarfajri, S.Ag. M.S.I. Sebagai pembimbing II. Terimakasih telah meluangkan waktunya dan juga banyak memberi masukan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Firdaus, S.Ag, M. Hum., M.Si sebagai penasehat Akademik yang sudah memberi masukan untuk skripsi.
6. Staf/karyawan serta dosen se-fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu dan mendidik saya selama perkuliahan.
7. Serta terimakasih kepada keluarga besar saya terutama kepada Siti Rasuna, Umi, Kia, Kak Ila dan keluarga lainnya yang telah mendoakan dan membantu saya hingga bisa menyelesaikan skripsi saya.
8. Kepada Yos, Yasal, Nida. Terimakasih banyak telah membantu meluangkan waktu, dan memberi informasi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi. Dan terimakasih untuk dukungan yang selalu kalian berikan.
9. Kepada partner saya Rivaldi Firnanda, yang selalu mendukung saya. Terimakasih untuk selalu bersedia di repotkan dari awal kuliah hingga dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan skripsi ku, Maulia Diah Pitaloka, Vera Yunita, Farah Adilla, Siti Nurhafifah, Rizky, ina, Zuhry dan teman lainnya yang sudah banyak memberi dukungan kepada saya.
11. Terimakasih kepada seluruh anggota Gerakan Jum'at Berkah yang mau direpotkan dan yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

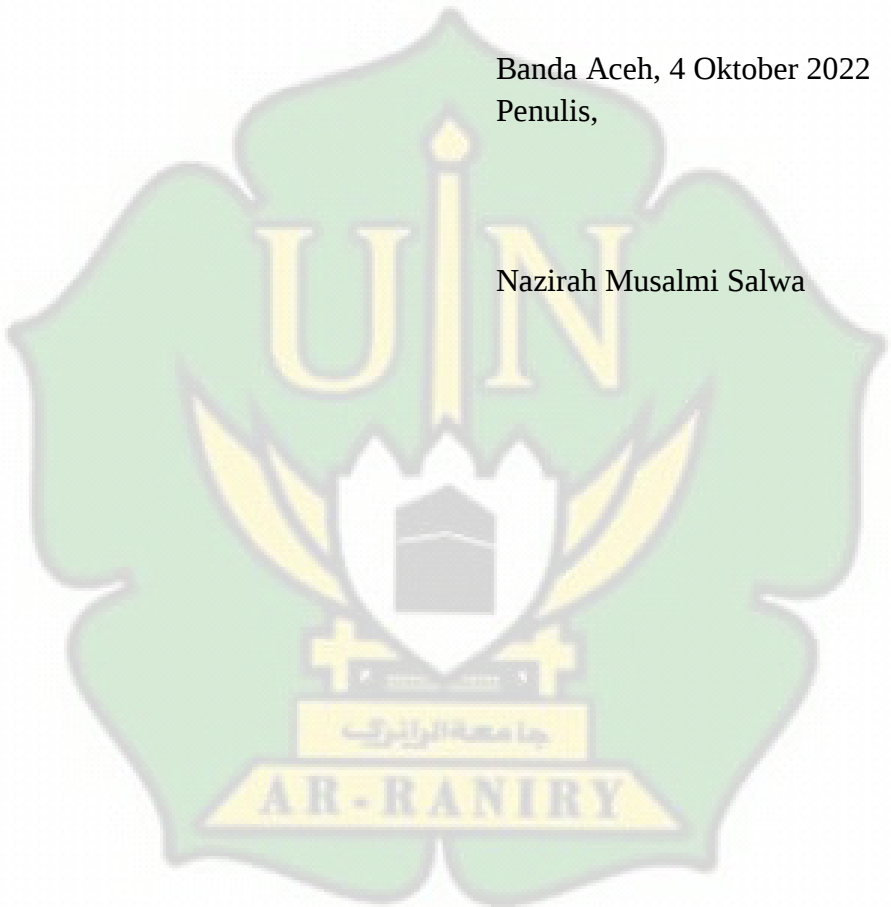
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam tulisan ini masih perlu adanya kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi penunjang agar tulisan ini dapat dikatakan sempurna bagi

para pembaca khususnya bagi peneliti sendiri. Karena kesempurnaan dan kebenaran hanyalah datang dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga Allah SWT membalas semua amal dan jasa-jasa orang-orang sekitar yang telah memberikan dukungan kepada penulis, Amin ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 4 Oktober 2022  
Penulis,

Nazirah Musalmi Salwa



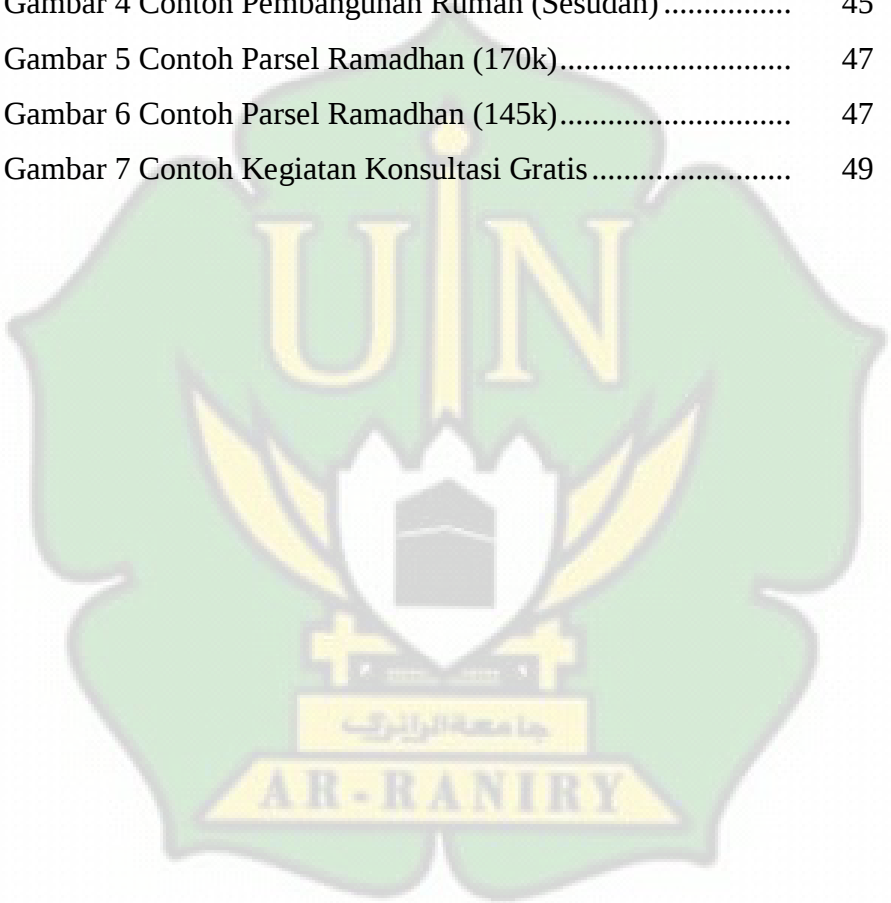
## DAFTAR ISI

|                                                    |             |
|----------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                   | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>        | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                        | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | <b>viii</b> |
| <b>BAB I .....</b>                                 | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                            | 1           |
| B. Fokus Penelitian .....                          | 7           |
| C. Rumusan Masalah .....                           | 7           |
| D. Tujuan Penelitian.....                          | 7           |
| E. Manfaat Penelitian.....                         | 8           |
| <b>BAB II.....</b>                                 | <b>10</b>   |
| <b>LANDASAN TEORI.....</b>                         | <b>10</b>   |
| A. Kajian Pustaka.....                             | 10          |
| B. Kerangka Teori.....                             | 17          |
| C. Definisi Operasional.....                       | 18          |
| <b>BAB III .....</b>                               | <b>22</b>   |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>                     | <b>22</b>   |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....            | 22          |
| B. Lokasi Penelitian .....                         | 23          |
| C. Informan Penelitian .....                       | 23          |
| D. Instrumen Penelitian .....                      | 23          |
| E. Sumber Data Dalam Penelitian .....              | 24          |

|                                                                                         |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                                                        | 25        |
| G. Teknik Analisis Data .....                                                           | 27        |
| H. Panduan Penulisan .....                                                              | 28        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                     | <b>32</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN.....</b>                                                            | <b>32</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                                | 32        |
| B. Filantropi dan Perkembangannya .....                                                 | 34        |
| 1. Pengertian Filantropi .....                                                          | 34        |
| 2. Perkembangan Filantropi di Indonesia .....                                           | 35        |
| 3. Perkembangan Filantropi di Aceh .....                                                | 36        |
| C. Latar Belakang Lahirnya Gerakan Jum'at Berkah .....                                  | 37        |
| D. Pelaksanaan Gerakan Jumat Berkah di Kabupaten<br>Aceh Barat Daya .....               | 40        |
| 1. Program Pembagian Sembako .....                                                      | 42        |
| 2. Program Pembangunan Rumah .....                                                      | 43        |
| 3. Program Parsel Bulan Ramadhan .....                                                  | 46        |
| 4. Program Konsultasi Gratis .....                                                      | 48        |
| E. Dampak dalam Pelaksanaan Kegiatan Jumat Berkah di<br>Kabupaten Aceh Barat Daya ..... | 53        |
| F. Analisis .....                                                                       | 57        |
| <b>BAB V.....</b>                                                                       | <b>65</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>                                                                    | <b>65</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                      | 65        |
| B. Saran.....                                                                           | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                             | <b>68</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                                                           | <b>72</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                                                             |           |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Peta Kabupaten Aceh Barat Daya .....     | 33 |
| Gambar 2 Contoh Pembagian Sembako.....            | 43 |
| Gambar 3 Contoh Pembangunan rumah (Sebelum).....  | 45 |
| Gambar 4 Contoh Pembangunan Rumah (Sesudah) ..... | 45 |
| Gambar 5 Contoh Parsel Ramadhan (170k).....       | 47 |
| Gambar 6 Contoh Parsel Ramadhan (145k).....       | 47 |
| Gambar 7 Contoh Kegiatan Konsultasi Gratis.....   | 49 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gerakan filantropi merupakan suatu tindakan seseorang yang mana seseorang itu mencintai sesama manusia, mencintai dalam artian (menolong) sesama manusia yang mana bisa menimbulkan nilai kemanusiaan. Makna filantropi ini sering dikenal dengan sikap kedermawanan karitas (belas kasihan) dan sekarang sudah mulai dikembangkan dan ditafsir ulang pengertiannya. Dimana makna filantropi modern lebih diartikan dengan kedermawanan untuk melakukan perubahan dan keadilan sosial secara struktural berkaitan dengan kemiskinan, hak asasi manusia, pendidikan, kesehatan, gender, lingkungan hidup dan masalah sosial budaya dalam arti luas.<sup>1</sup>

Filantropi juga mempunyai tujuan penting seperti bertujuan untuk pembangunan berkelanjutan yang mana kita tau bahwa filantropi Indonesia adalah perkumpulan organisasi dan individu pegiat filantropi yang mandiri dan bertujuan untuk kemajuan filantropi agar dapat berkontribusi dalam pencapaian keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Seperti filantropi yang berkembang di Indonesia saat ini sangatlah pesat baik dari berbagai filantropi.

Gerakan filantropi ini juga sudah banyak muncul di negara kita lebih tepat di Indonesia sekarang. Adapun di Indonesia ada beberapa gerakan filantropi yang sudah berkembang dan juga sudah banyak dilakukan beberapa kelompok di Indonesia, seperti yang kita tau bahwa lembaga filantropi modern yang umum dikenal dari lembaga Amerika itu dapat disaksikan di seluruh dunia. Indonesia saat ini tengah berkembang dengan pesat yang mana

---

<sup>1</sup> Rizki Delfiyando, *“Peran Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)”* (Skripsi, kota Metro Lampung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019).

kegiatan berderma dan menolong sesama sedang sangat marak di masyarakat yang dimana saat ini ratusan yayasan filantropi atau kelompok-kelompok filantropi bermunculan, mulai dari yayasan keluarga, yayasan perusahaan dan yayasan berbasis keagamaan sampai yayasan komunitas.<sup>2</sup> Diantaranya seperti The Nature Conservancy (TNC), Dompot Dhuafa, Greeneration Foundation, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), BAZIZ (Badan Zakat, Infak Dan Dema), Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF)<sup>3</sup>, Belantara Foundation, Yayasan Kehati, Yayasan Tzu Chi, Coca Cola Foundation Indonesia, MNC Peduli, Yayasan Elshinta Peduli Kemanusiaan, Yayasan Dana Kemanusiaan KOMPAS, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih, Rumah Amal Salman. Amanah, Syariah, Customer Oriented, Growth, Ibadah dan masi banyak organisasi atau kelompok-kelompok dan juga gerakan filantropi lainnya yang ada di Indonesia. Gerakan ini juga terdapat dalam islam yang bertujuan untuk hal kebaikan yang diajarkan kepada kita.

Adapun berdasarkan filantropi islam ajaran yang menyemangati kegiatan komunitas manusia (umat islam) yang mana dalam kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan melalui dengan semangat memberi seperti yang sudah kita tau bahwa perintah Allah SWT tentang ke kewajiban umat islam baik itu zakat, infaq, sadaqah dan wakaf, yang mana bertujuan dari hubungan dengan manusia ini keselarasan hubungan dengan Allah SWT, sesama, lingkungan dan juga diri sendiri.<sup>4</sup>

Adapun dalam gerakan filantropi anak muda sangat banyak berpartisipasi dalam perkembangan-perkembangan gerakan baru semua di penuhi oleh semangatnya anak muda. Semakin berkembangnya negara ataupun kemajuan negara tentunya yang lebih banyak tau dan yang harus banyak berpartisipasi juga anak muda dengan berkembangnya keinginan ingin ikut serta pada diri

---

<sup>2</sup> Makhrus, *Dinamika dan Aktivisme Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Litera, 2018), 24.

<sup>3</sup> Makhrus, *Dinamika ...* h 27.

<sup>4</sup> Udin Saripudin, "Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi," *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol. 4, No. 2, (2016).167

anak muda maka gerakan atau pun permasalahan sosial juga anak mudah berkembang dengan pemikiran-pemikiran muda dan cerdas dari anak muda. Masyarakat sangat terharu ketika banyak pemuda di desanya yang turut bergabung, meskipun ada sekelompok orang yang mencemooh karena apa yang mereka lakukan hal-hal yang dianggap tidak biasa, dan mereka selalu meyakinkan diri sendiri dan dukungan dari orang-orang sekelilingnya bahwa apa yang mereka lakukan adalah sesuatu yang bermakna dan bermanfaat jika dijalankan dengan kerelaan.<sup>5</sup>

Pola pemberdayaan filantropi islam dalam teknis pelaksanaan lebih dipengaruhi oleh inspirasi ajaran islam tentang pentingnya berderma yang bisa menyelesaikan permasalahan pokok seperti zakat dan wakaf.<sup>6</sup> Keberadaan inspirasi ini begitu penting, sebab erat kaitannya dengan pilihan, strategi dan bentuk prioritas dalam penerapannya di Masyarakat.

Apalagi keberadaan zakat sebagai bagian filantropi islam akan senantiasa melekat pada diri seorang muslim secara mutlak dan terus menerus selama umat muslim berada di muka bumi, oleh karena itu zakat juga berkaitan erat dengan tanggung jawab sosial sebagai bukti persaudaraan sesama komunitas muslim.<sup>7</sup> Kegiatan filantropi ini juga memanfaatkan perkembangan teknologi digital seperti dengan content creator seperti media sosial status WhatsApp, Facebook, Instagram dan media sosial lainnya. Dimana dengan berbagai konten yang bisa menarik kita juga bisa menarik perhatian orang lain yang melihat atau menyaksikannya.

Gerakan filantropi ini dalam pemberdayaan masyarakat saat ini juga sangat banyak yang berbasis media sosial, yang mana media sosial merupakan sebuah media daring yang dipergunakan satu sama lain yang mana penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi cerita, dan menciptakan isi

---

<sup>5</sup> Agustin Anggriani, *Bakti Muda Untuk Negara* (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018), 24.

<sup>6</sup> Makhrus, *Dinamika ...* h 34.

<sup>7</sup> Makhrus, *Dinamika ...* h 35.

blog, jejaring sosial dan masi banyak yang lainnya. Sekarang media sosial bukan hanya digunakan untuk kebutuhan berkomunikasi saja, yang mana kita tau beberapa saat lalu banyak pengguna media sosial yang menyalah gunakan dan bisa berdampak negatif, tetapi sebenarnya media sosial juga banyak menimbulkan hal yang positif salah satunya media sosial dipergunakan dengan bertujuan untuk mengembangkan program-program dan pemberdayaan masyarakat, yang mana saat ini banyak komunitas dan juga kelompok islam yang mempergunakan media sosial dalam mendorong kesadaran masyarakat. Kita dapat melihat perkembangan yang cukup tinggi dalam penggunaan media sosial yang positif, khususnya dikalangan anak muda, yang mana saat ini sudah banyak sekali kelompok yang mendorong kesadaran masyarakat dalam penetapan nilai-nilai sosial, serta membangun kepercayaan dalam kelompok melalui jejaring sosial.

*Facebook, Whatsap, dan Instagram* juga menyediakan fasilitas seperti Grub, fasilitas ini bisa mengumpulkan sekelompok orang yang memiliki tujuan dan keinginan bersama dan yang tertarik atau memiliki kesamaan terhadap suatu konten.<sup>8</sup> Penggunaan media sosial ini juga mendapatkan informasi terutama bisa dilihat dari kalangan anak muda yang bergabung dalam beberapa gerakan salah satunya dapat dilihat dalam gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya. Yang mana gerakan ini juga termaksud dalam gerakan filantropi.

Hari Jumat adalah hari yang mulia dan juga hari dimana sekelompok orang melakukan hal hal kebaikan salah satunya yang dilakukan oleh Gerakan Jumat Berkah. Gerakan ini dinamakan dengan gerakan Jumat Berkah karena mereka melakukan hal kebaikan dihari yang penuh berkah salah satunya sedekah yang mana jika kita bersedekah Allah SWT akan melipat gandakan

---

<sup>8</sup> Rulli Nasrullah, *Cyber Media* (Sewon Bantul Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta, 2013), 43–44.

pahala dan rezeki kita.<sup>9</sup> Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jumat yang mana kegiatan ini melibatkan sekelompok baik itu pemuda dan pemuda atau remaja dan masyarakat yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya. Selama masa berjalannya gerakan ini membuat kesan yang baik untuk masyarakat, ketika mereka menyaksikan tindakan kelompok anak muda melakukan hal yang baik yang mana hal itu bisa menimbulkan nilai-nilai kebudayaan individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat.<sup>10</sup>

Adapun memang banyak gerakan Jumat berkah lain yang menjadi sorot pandang yang baik untuk kita. Seperti salah satunya Jumat berkah yang membantu para jamaah sholat jumat dan masih banyak gerakan Jumat berkah yang lainnya. Tetapi menurut saya Jumat berkah yang dilakukan gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya ini memang berbeda dengan Jumat berkah lainnya, seperti halnya gerakan ini bertujuan membantu masyarakat fakir miskin dan anak yatim dan janda-janda, yang mana orang yang sangat layak mendapatkannya. Memang gerakan yang seperti ini memiliki tujuan dan kepentingan yang sama dan tujuannya sama dengan kegiatan gerakan Jumat Berkah di kabupaten Aceh Barat Daya, tetapi cara membantunya pasti berbeda-beda karena mempunyai cara masing-masing. Gerakan ini membantu dalam segi sembako, pakaian, bangun rumah dan juga pendidikan dan saat ini juga terdapat program baru dalam gerakan ini yaitu pengobatan gratis pada saat setiap hari Jumat.

Dalam gerakan ini mereka mencari donasi atau bantuan melalui praktek kampanye seperti melakukan postingan melalui akun media sosial mereka yang mana mereka sangat mengandalkan media sosial seperti *Whatsapp*, *Intagram* dan juga *Facebook*. Mereka tidak memiliki web seperti organisasi lain atau komunitas.

---

<sup>9</sup> Muhammad Rafi, "Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jum'at Oleh Komunitas Sijum Amuntai," *JURNAL LIVING HADIS* Vol. IV, Nomor 1, Mei 2019 (2019), <https://doi.org/DOI : 10.14421/livinghadis.2019.144>.

<sup>10</sup> Muhibbuddin, "Persentuhan Filantropi Islam dan Budaya Lokal (Studi Terhadap Tradisi Pogogutat Suku Mongondow di Sulawesi Utara)," *Al-Buhuts Jurnal ekonomi Islam* Volume. 15, Nomor 1, Juni (2019). 123

Gerakan ini juga dilakukan oleh anak muda yang berpartisipasi dalam kegiatan ini dan dalam gerakan ini tidak ada keterlibatan pemerintah atau donasinya bisa dikatakan tidak ada sangkut paut dengan pemerintah baik di kabupaten maupun provinsi.

Program ini baru saja dilakukan oleh beberapa dokter yang memang bagian dari gerakan Jumat Berkah dan mengajak temannya dalam pengobatan ini dan tidak dipungut biaya sedikitpun. Adapun di atas juga telah saya katakan bahwa terdapat pembangunan rumah. Adapun cara mereka mengetahui apakah rumah layak dihuni atau tidak saat itu mereka melihat saat mengantar sembako disetiap rumah mereka juga melihat dan mereka juga mencari tau lebih detel apakah rumah yang diduduki itu memang rumah dia sendiri atau sewa menumpang dan apakah dia penerima bantuan dari pemerintah atau tidak karena di gerakan Jumat berkah ini mereka lebih mengutamakan orang-orang yang memang tidak ada bantuan dari pemerintah kalau dalam hal pembangunan rumah dan mereka akan memastikan bersama apa yang harus mereka lakukan selanjutnya dan mengambil keputusan dengan teliti. Tidak hanya itu saja mereka juga melakukan parcel kue lebaran dan memberikannya pada saat bulan ramadhan dan juga memberikan sembako seperti biasanya.

Gerakan ini memang dilakukan disetiap Minggu nya tepatnya disetiap hari Jumat dalam gerakan ini kita juga tau bahwa membentuk suatu gerakan tidak lah muda dan mulus saja melainkan juga terdapat kendala yang menghambatnya. Tidak hanya terdapat sisi positif saja melainkan jugak sisi negatif yang mana kita tau bahwa sisi positif ini bisa membantu masyarakat sedangkan dari negatif kita tau bahwa kelompok dan gerakan yang muncul pasti diakibatkan oleh banyaknya faktor sosial meskipun setelah adanya gerakan ini pasti masi banyak problem-prombel lain yang menghambat gerakan-gerakan sosial salah satunya dalam gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penelitian yang berjudul **“Anak**

## **Muda dan Gerakan Filantropi Berbasis Media Sosial (Studi Khusus Gerakan Jum'at Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga peneliti tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Adapun demikian fokus penelitian ini adalah gerakan filantropi pada gerakan Jumat berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya. Yang mana dengan adanya fokus penelitian ini penulis akan lebih mudah untuk melakukan pemahaman terhadap data-data apa saja yang diperlukan dan yang tidak diperlukan.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas yang dapat dijelaskan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana latar belakang lahirnya gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana pelaksanaan gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana Partisipasi atau keterlibatan anak muda dalam gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat daya?
4. Bagaimana dampak dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang lahirnya gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya

2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya
3. Untuk mengetahui bagaimana Partisipasi atau keterlibatan anak muda di Kabupaten Aceh Barat Daya
4. Untuk mengetahui bagaimana dampak dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya bacaan tentang analisis framing dan menjadi pedoman atau rekomendasi bagi penelitian selanjutnya mengenai anak muda dan gerakan filantropi berbasis media sosial.
2. Secara praktik, diharapkan penelitian ini dapat memperoleh manfaat untuk memperkaya pengetahuan dan juga menjadi bahan kritik dan saran bagi penulis sendiri.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Untuk melengkapi penelitian ini penulis menggunakan referensi dan kajian dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan gerakan filantropi berbasis media sosial, atau gerakan filantropi yang berkaitan dengan gerakan Jumat berkah dan juga untuk mencocokkan dengan menggunakan buku dan wawancara penelitian. Kajian pustaka merupakan upaya seseorang peneliti untuk mencari jurnal, buku, artikel untuk penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dimana penelitian ini dinyatakan asli dan nyata. Kajian pustaka ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran perbedaan atas tulisan-tulisan sebelumnya berikut ini beberapa hasil dari penelitian terdahulu, diantaranya adalah:

Diantaranya penelitian yang pertama, dalam penelitian skripsi yang dilakukakn oleh Maulisa Ulfa dengan judul “Peran Baitul Mal Dalam Mensosialisasikan Zakat Pertanian Kopi di Kecamatan Silih Kabupaten Aceh Tengah”. Adapun tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana keterlibatan baitul mal dalam mensosialisasikan zakat pertanian kopi kepada Masyarakat Aceh Tengah di Kecamatan silih Nara serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi baitul mal dalam mensosialisasikan zakat pertanian kopi. Hasil dari penelitiannya ini juga menunjukkan bahwasanya baitul mal dalam mensosialisasikan zakat pertanian kopi sangat signifikan terhadap pengetahuan masyarakat dalam Mengeluarkan zakat pertanian kopi, karena ini bagian dari tanggung jawab Baitul Mal. Adapun kendalanya adalah masih banyak muzzaki yang memberikan langsung zakatnya kepada mustahik yang dianggapnya layak menerima zakat dan tanpa melalui amil.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Maulisa Ulfa, “Peran Baitul Mal Dalam Mensosialisasikan Zakat Pertanian Kopi di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah” (Skripsi, Banda Aceh, universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

Adapun Penelitian terdahulu membahas mengenai Mensosialisasikan zakat pertanian kopi kepada masyarakat dan ingin mengetahui bagaimana kendala Baitul Mal dalam mensosialisasikannya zakat pertanian ini. Adapun penelitian terdahulu dan sekarang memiliki kesamaan tujuan sama dalam gerakan filantropi hanya saja mereka melakukannya dengan menggunakan cara yang berbeda.

Kedua, dalam penelitian skripsi Ahmad Syihan Ali dengan judul “Analisis Pengelolaan Harta waqaf di Kota Banda Aceh” penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengelolaan aset waqaf di Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa belum optimalnya dan tidak sepenuhnya penerapan undang-undang dalam hal pengelolaan harta waqaf yang ada di Banda Aceh serta lemahnya akuntabilitas pelaporan akutansi atas harta waqaf yang ada di kota Banda Aceh. Adapun pengelolaan akuntabilitas masih sangat lemah dan belum optimal dan masi banyak aset waqaf yang terbengkalai.<sup>2</sup>

Adapun penelitian ini menjelaskan mengenai pengelolaan harta waqaf di Kota Banda Aceh dan penelitian ini kita dapat melihat bahwa pengelolaan ini belum optimal dan masi harus dikembangkan lagi dan persamaan penelitian ini sama-sama mengenai filantropi hanya saja dilakukan dengan cara berbeda-beda hanya saja dibedakan dengan nama komunitas.

Ketiga, dalam jurnal Wirdatul dan Dr. Hamdani M. Syam, MA dengan judul “Strategi komunikasi Edi Fadhil Melalui Fecebook Dalam Meningkatkan Rasa Solidaritas Masyarakat (Studi Pada Gerakan Sosial “Cet Langet Rumoh”) dalam penelitian mereka bertujuan ingin mengetahui strategi komunikasi terhadap gerakan sosial “Cet Langet Rumoh” dalam meningkatkan solidaritas masyarakat serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam sosialisasi gerakan “Cet Langet Rumoh” melalui media Facebook. Hasil dari penelitian ini

---

<sup>2</sup> Ahmad syihan Ali, “*Analisis Pengelolaan Harta Waqaf di Kota Banda Aceh*” (skripsi, Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala, 2020).

membuat dampak positif dan respon yang baik terhadap masyarakat dan masyarakat bisa mengenal lebih dalam lagi dan yang menjadi faktor penghambatnya karena pertemanan di facebook yang hanya mencapai lima ribu akun sehingga publikasi mengenai gerakan Cet Langet Rumoh menjadi terbatas untuk orang bisa melihat dan menyaksikan dan juga terbatasnya orang memberi saran dan berkomentar karena akun hanya bisa berteman hingga lima ribu akun.<sup>3</sup>

Penelitian terdahulu ini sama-sama dilakukan postingan atau kegiatan yang dilakukan melalui *facebook* hanya saja fokusnya hanya di satu media sosial saja sedangkan penelitian ini menggunakan fokus media sosial *Facebook, Instagram, WhatsApp* dan lebih dominan sekali menggunakan *Whatsaap*. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang yaitu dibedakan berbagai kegiatan atau program program kegiatan dan mereka juga memiliki nama komunitas masing-masing.

Keempat, penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Paras Suci Dara Wati dengan tema “Impelmentasi Program Filantropi Oleh Yayasan Amanah Ummat Muslim (YAUM) Cirebon”, dalam penelitian ini ia akan melihat implementasi program filantropi yang dilakukan oleh YAUM Cirebon baik ketika masa normal dulu atau pada masa pandemi saat sekarang ini. Dimana dalam penelitian ini Paras Suci menemukan bahwa implementasi program filantropi yang dilakukan oleh YAUM Cirebon dibagi menjadi lima program besar yang mana terdiri dari donasi sosial kemanusiaan, donasi pendidikan, donasi dakwah keumatan, donasi untuk kesehatan dan donasi YAUM untuk umat. Tidak hanya itu saja tetapi ada juga program khusus yang mereka lakukan ketika pada saat pandemi sekarang ini mereka membantu dalam berupa sembako untuk masyarakat dhuafa yang membutuhkan dana bantuan APD, masker,

---

<sup>3</sup> Wirdatul Husna dan Hamdani M. Syam, “*Strategi Komunikasi Edi Fadhil Melalui Facebook Dalam Meningkatkan Rasa Solidaritas Masyarakat (Studi Pada Gerakan Sosial "Cet Langet Rumoh")*” Volume 2, Nomor 2:133-150 (2017): 133.

sanitizer dan beberapa keperluan untuk institusi medis diwilayah Cirebon. Penerima manfaat dan jika dilihat penerima manfaat adalah pada saat pembagian nasi kota gratis untuk masyarakat dhuafa yang dilakukan pada setiap hari Jumat yang mana program Jumat berkah ini sangat memberikan dampak positive bagi penerima manfaat atau masyarakat yang memang sangat membutuhkan dalam hal ekonomi atau dalam kehidupan sehari-hari dan gerakan ini tidak hanya dilakukan saat masa pandemi saja tetapi juga pada masa normal sebelumnya. Seperti bisa dilihat pada masa sekarang ini lebih tepatnya pada masyarakat indonesia pada saat ini yang sedang menghadapi Covid-19 yang mana lembaga-lembaga sosial ini sangat membantu dalam berperan aktif terlibat dalam bantuan-bantuan sosial, setidaknya sebagian orang terbantu dalam makan siang yang dibagikan melalui Jumat berkah ini.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama membahas tentang gerakan filantropi yang dilakukan pada saat masa normal dan masa sekarang ini yaitu masa pandemi sekarang dan penerima manfaatnya diberikan kepada warga dhuafa dan sama-sama memberikan bantuan di hari Jumat. Adapun perbedaan penelitian terdahulu berfokus pada Implementasi program filantropi yang dilakukan oleh Yayasan Amanah Ummat di Cirebon dan penelitian ini bukan hanya diterima oleh masyarakat dhuafa saja melainkan juga tenaga medis sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada gerakan filantropi yang dilakukan oleh kelompok Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya yang mana nantinya diberikan kepada warga yang membutuhkan atau kaum dhuafa.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni dengan judulnya “Analisis Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Berbasis Rumah Ibadah dan Lembaga Sosial di

---

<sup>4</sup> Istiqomah dan Paras Suci Dara Wati, “Implementasi Program Filantropi Oleh Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon,” *EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 5, No. 2, Desember 2020, h 74

Tinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masjid Way Halim Bandar Lampung dan LAZNAS Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid Cabang Metro)”. Penelitian ini berfokus pada bidang manajemen pengelolaan dana maka dari itu peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih dalam tentang Anlisis komparatif manajemen pengelolaan dana filantropi berbasis rumah ibadah dan lembaga sosial ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni hasil dari penelitian atau analisis yang bisa diambil ialah penerapan manajemen pengelolaan dana filantropi pada Masjid Ad-Du’a Way Halim dan LAZNAS DPU-DT cabang Metro masih belum sepenuhnya menerapkan fungsi dari manajemen baik itu program kerja yang belum terlaksanakan. Perencanaan dan penerapannya, lebih fokus pada masjid bukan pada kepentingan sosial dan sebaliknya juga LAZNAS DPU\_DT telah mulai mempraktikkan fungsi manajemen, namun masi lemahnya SDM dalam mengelola serta mendistribusi dana sehingga dana filantropi masih belum pas sasaran, serta belum seluruhnya dirasakan langsung oleh warga dhuafa, anak yatim, serta orang-orang yang berhak menerima dana filantropi.<sup>5</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai filantropi. Sedangkan bedanya penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah kalau penelitian terdahulu lebih fokus pada pengelolaan dana filantropi dengan berbagai program-program sedangkan penelitian sekarang fokus pada gerakan filantropi yang dilakukan oleh kelompok Jumat berkah dalam membantu warga dhuafa (fakir miskin), anak yatim dan janda-janda tua atau janda mempunyai tanggungan anak.

Keenam, penelitian Al-Fauzi Rahmat yang berjudul “Dakwah Digital: Eksplorasi Gerakan Filantropi Muhammadiyah Selama Covid-19 di Media Sosial Twitter @muhammadiyah”.

---

<sup>5</sup> Tri Wahyuni, “*Analisis Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Berbasis Rumah Ibadah dan Lembaga Sosial Ditinjau dari Perseptif Ekonomi Islam (Studi Pada Masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung dan LAZNAS Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Cabang Metro)*” (Skripsi, Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

Penelitian ini ingin menumbuhkan jiwa sosial melalui kegiatan Jumat berkah. Dimana jurnal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini ialah Muhammadiyah sebagai organisasi islam modern yang mana menjunjung tinggi gerakan sosial yang tercermin dari keterlibatannya dalam penanggulangan Covid-19 dengan menyebarkan praktik dakwah berbasis gerakan filantropi. Media Muhammadiyah sudah ditangkap lewat media sosial Twitternya ialah @Muhammadiyah dan muhammadiyah juga sudah berkolaborasi dengan pemerintah pusat serta pemerintah wilayah, LSM, serta pemerintah luar negeri ialah Australia Lewat kementrian luar.<sup>6</sup>

Adapun persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ialah sama-sama membahas tentang gerakan filantropi yang dilakukan. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan sekarang ialah mereka lebih berfokus pada gerakan filantropi ini pada saat masa pandemi yang dilakukan dengan cara dakwah digital yang membahas mengenai gerakan filantropi muhammadiyah melalui akun sosial media *Twitter* mereka sedangkan penelitian sekarang mereka tidak hanya melakukan pada saat pandemi saja tapi juga pada masa normal yang dimana mereka hanya mempunyai modal media sosial seperti *Intagram*, *Facebook* dan *Whatsap*.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Lu'luin Fatihatul Baroroh dengan judul skripsi “Menumbuhkan Jiwa Sosial Siswa Melalui Kegiatan Jumat Berkah Di SMA Muhammadiyah Kediri”, dimana penelitian ini ingin membentuk karakter atau sikap sosial siswa diperlukan upaya dari keluarga ataupun sekolah. Setiap lembaga pendidikan menyatakan bahwa pendidikan sebagai proses sosialisasi anak dalam lingkungan sosialnya. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan jum'at berkah di SMA Muhammadiyah Kediri dan pembentukan jiwa

---

<sup>6</sup> Al Fauzi Rahmat, “Dakwah Digital: Eksplorasi Gerakan Filantropi Muhamadiyah Selama Covid-19 di Media Sosial Twitter '@muhammadiyah,’” *ETTISAL: Journal of Communication* Vol. 6, No. 1, June (2021).

sosial siswa di SMA Muhammadiyah Kediri. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan bahwa setiap lembaga pendidikan mempunyai sebuah program untuk meningkatkan kualitas siswa siswinya. Adapun Kegiatan Jumat berkah dilaksanakan dua minggu sekali dan makanan yang sudah terkumpulkan dibagi oleh siswa kepada masyarakat dan kegiatan ini dilakukan untuk membentuk karakter yang baik untuk siswa dan siswi bertujuan untuk membiasakan siswa dalam penumbuhan jiwa sosial dalam diri semua orang terutama siswa siswi dan dewan guru.<sup>7</sup>

Dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan dan perbedaan masing-masing terutama pada persamaan dari penelitian terdahulu dan sekarang ialah sama-sama bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat baik itu sekitar kita atau menjadi contoh untuk masyarakat dalam hal berbagi dan kesamaan lain dalam hal waktu dan hari sama-sama melaksanakan di hari yang sama yaitu hari Jumat. Sedangkan mengenai perbedaan dalam penelitian terdahulu dan sekarang ialah kalau penelitian terdahulu mereka cenderung membagikan nasi dan dilaksanakan dua minggu sekali dan mengumpulkan nasi bungkus. Sedangkan penelitian sekarang lebih berfokus dalam memberikan sembako untuk 21 rumah atau 20 rumah dan melaksanakannya disetiap minggunya pada hari Jumat dan penelitian ini tidak berfokus pada pembagian sembako saja tetapi juga bedah rumah untuk yang layak huni, parcel ramadhan di setiap bulan ramadhan, konsultasi gratis dan tempat pelaksanaannya juga berbeda.

Jadi beberapa penelitian diatas dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas mengenai gerakan filantropi dan gerakan Jumat berkah. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah terletak pada tujuan dan fokus penelitiannya.

---

<sup>7</sup> Lu'luin Fatihul Baroro, "*Menumbuhkan Jiwa Sosial Melalui Kegiatan Jum'at Berkah di SMA Muhammadiyah Kediri*" (Skripsi, Ngronggo Kediri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2018).

## B. Kerangka Teori

kerangka teori adalah kemampuan seorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikir dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan peneliti. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil teori untuk acuan dalam sebuah penelitian pada teori Gerakan Sosial.

Charles Tilly mengembangkan model mobilisasi dengan tindakan kolektif, menyatakan bahwa *the main determinant* dari mobilisasi kelompok meliputi: organisasi, interest, peluang atau ancaman, dan kemampuan *Contender* pembangkang dan penentang merupakan *resultante* dari aspek-aspek kekuasaan (*power*), mobilisasi, peluang (*opportunity*), dan ancaman yang saling berhadapan dengan interest yang ada. *The main determinants of collective action* dari Charles Tilly, yang mengintrodusir lima komponen mobilisasi, peluang dan tindakan kolektif itu sendiri teori ini berguna untuk menjelaskan aspek interest dalam mobilisasi tindakan kolektif.<sup>8</sup>

Disamping menaruh perhatian pada fenomena gerakan, peneliti juga melengkapinya dengan studi tentang proses terbentuknya struktur jaringan gerakan. Tepatnya terkait dengan pertimbangan atau motif pada pemuda sehingga mereka mau menyatukan diri di dalam jaringan gerakan yang mendukung perjuangan atau berkembangnya komunitas Jumat Berkah. Perhatian pada pertimbangan aktor untuk masuk, berada, dan keluar dari gerakan memang tidak biasanya dilakukan, namun peneliti melihat aspek ini penting untuk mendukung penjelasan formasi gerakan yang selalu berubah-ubah itu atau perkembangannya semakin hari semakin bagus dan perubahannya juga akan semakin meningkat dengan sendirinya.

Hubungan antar kelompok sering berwujud perilaku kolektif. Hubungan antar kelompok pun sering melibatkan gerakan sosial, baik yang diprakarsai oleh pihak yang menginginkan

---

<sup>8</sup> Oman Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial* (Malang: Intrans Publishing, 2016), 69.

perubahan maupun oleh mereka yang ingin mempertahankan keadaan yang ada. Adapun gerakan sosial meyakini bahwa suatu perubahan pasti harus melalui proses lika liku yang sangat panjang. Gerakan sosial disebabkan oleh kesengsaraan karena masalah sosial lainnya yang memicu munculnya gerakan-gerakan sosial.<sup>9</sup>

Menurut penjelasan ini orang melibatkan diri dalam gerakan sosial karena menderita deprivasi (kehilangan, kekurangan, penderitaan), misalnya dibidang ekonomi seperti hilangnya peluang untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok. Para penganut penjelasan ini menunjuk pada fakta bahwa gerakan sosial dalam sejarah didahului deprivasi yang disebabkan oleh faktor seperti kenaikan harga-harga bahan kebutuhan pokok.<sup>10</sup> Gerakan sosial menjadi respon dari ketidak puasan rakyat terhadap penyebaran nilai yang tidak sesuai keinginan publik. Biasanya muncul dari adanya indikasi ketidakadilan dimana dalam pergerakan sosial melibatkan anggota, lawan dan rakyat secara luas.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi Operasional ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dalam penelitian yang dimaksud, dan untuk memahami maksud atau pengertian dari beberapa istilah maka adanya definisi operasional sebagai penjelasan yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. filantropi**

Secara istilah filantropi berasal dari bahasa latin *philanthropia*, sedangkan secara bahasa yunani *philanthropia*, *philanthropos*, yang artinya mengasihi sesama. Maksud dari filantropi ialah sebuah tindakan yang dapat menggambarkan sebuah kedermawanan yang dilandasi nilai kasih sayang untuk peduli terhadap sesama. Filantropi adalah sebuah sifat untuk mereka yang mau berbagi, memberi secara sukarela kepada orang yang membutuhkan. Maka filantropi dapat diartikan sebagai kegiatan

---

<sup>9</sup> Sunarto, *Pengantar ...* h 158.

<sup>10</sup> Sunarto, *Pengantar...* h 198.

kemanusiaan yaitu mengajak, mengumpulkan, dan membagikan harta yang dimiliki kepada orang yang membutuhkan atas dasar kasih sayang pada sesama. Filantropi juga bisa diartikan sebagai tindakan atau pemberian untuk tujuan kemanusiaan atau organisasi yang menyediakan bantuan kemanusiaan.<sup>11</sup> Jika demikian makna filantropi ialah sebagai praktik sosial yang tidak sulit bagi orang untuk mengetahui kegiatan-kegiatan semacam menolong orang yang memerlukan pertolongan kita baik itu keluarga, kerabat, tetangga dan juga sesama kita manusia.

Ada dua unsur penting filantropi dalam definisi tersebut: *pertama*, tindakan suka rela di mana sebuah tindakan filantropi tidak berangkat dari paksaan atau kewajiban. *Kedua*, kepentingan umum. Tindakan filantropi ini biasanya terjadi dengan mengorbankan sebagian kepentingan pribadi. Misalnya ia korbankan kepentingan untuk berkerja mencari uang dan menyumbangkan waktu dan tenaganya untuk menjadi relawan. Mereka yang melakukan aktivitas filantropi dapat disebut filantropis, kajian tentang filantropi juga tidak bisa lepas dari spirit keagamaan. Filantropi dapat menjadi tolak ukur kemandirian masyarakat sipil karena dengan upaya-upaya menyelesaikan masalah sosial itu filantropi ikut menjaga keberfungsian sosial dan mengurangi ketergantungan terhadap layanan negara yang dapat berujung pada intervensi atas kemandirian.

## 2. Media sosial

Media memiliki peran sebagai institusi sosial sekaligus institusi bisnis. Kehadiran situs jejaring sosial (*sosial networjng site*) atau sering disebut dengan media sosial (*social media*) seperti *Facebook*, *Istagram*, *Whatssap* dan sebagainya merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten profil serta aktivitas lainnya bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam

---

<sup>11</sup> Arif Maftuhin, *Filantropi Islam Fikih Untuk Keadilan Sosial* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017), 1–2.

jejaring sosial di ruang siber.<sup>12</sup> Dalam komunitas sosial yang dilakukan oleh gerakan Jum'at Berkah ini lebih fokus atau mengutamakan media sosial seperti *whatsApp* dan *Instagram* pengguna media sosial juga bisa menggunakan apa yang sedang disaksikan atau dialami, baik itu keadaan disekitar dirinya sendiri hingga bagaimana tanggapannya terhadap situasi, misalnya, kegiatan filantropi saat ini dengan adanya media maka gerakan dan publikasi akan lebih mudah digunakan selama kegiatan berlangsung. serta banyak juga cara kerja dalam aplikasi yang membantu dalam berbagai hal termasuk grup yang berkumpulnya orang dengan satu tujuan.

Bagaimanapun media sosial memiliki fungsi lebih besar dari sekedar alat berkomunikasi, tetapi juga bersosialisasi dan mempertahankan silaturahmi. Media sosial mempunyai keunggulan yang dibawahnya ialah akses yang mudah dan cepat serta menghubungkan siapa saja dalam jangkauan yang luas, menjadi media sosial yang digunakan oleh semua generasi.<sup>13</sup>

### 3. Anak Muda

Anak muda atau orang muda adalah aktor kunci dalam sebagian besar proses perubahan ekonomi dan sosial. Secara lebih umum, masa muda juga merupakan periode jalan hidup utama dan kepemudaan Indonesia sebagai sebuah periode “tradisi menuju masa dewasa” mengalami perpanjangan. Sebagaimana sudah dikemukakan sebelumnya, walaupun tradisi (sebagai dimensi “menjadi” dari kepemudaan) mungkin menepati urutan teratas dalam pikiran dan praktik pemerintah serta orang dewasa terhadap pemuda, bagi pemuda laki-laki maupun perempuan sendiri dimensi “menjadi” fokus pada menikmati masa muda itu sendiri, dan menjadi pemuda “sukses” dimata rekan-rekan sebaya tak kalah pentingnya meski mungkin itu melewati tradisi yang mulus dan sukses. Dengan kata lain kaum pemuda baik itu laki-laki dan

---

<sup>12</sup> Nasrullah, *Cyber...* h 44.

<sup>13</sup> Novy Khusbul Khotimah, *Pemanfaatan Media Sosial Oleh Praktisi Humas Pemerintah di Indonesia* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 7–8.

perempuan menganggap pendidikan dan pekerjaan sebagai bagian dari bagaimana mereka akan mewujudkan masa depan, tetapi juga berkepentingan dengan mengikuti gaya hidup dan hasrat kepemudaan pada saat ini.<sup>14</sup>

Seperti dinegara lain budaya pemuda cenderung terbuka secara spasial karena kaum pemuda laki-laki dan perempuan dengan kreatif mengadopsi atau menafsirkan dan menolak budaya populer. Mereka tidak hanya berusaha menghubungkan diri dengan berbagai tren tetapi juga mengambil inspirasi dari perkembangan terbaru dalam berbagai perkembangan terutama gaya hidup dan adap tasi seperti yang kita liat pemuda sekarang lebih aktif dalam organisasi sosial maupun agama yang membatu dalam pemahaman mereka yang dulunya pemahamannya sempit sekarang menjadi luas, mereka juga banyak membantu masyarakat dalam segala bidang sosial saat ini dan saat yang akan datang nanti.

---

<sup>14</sup> Suzanne Naafs dan Ben White, “Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia,” *Jurnal Studi Pemuda* Vol. I NO. 2, (2012): 90–96.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini dijelaskan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian ilmiah ini metode penelitian sangat dibutuhkan supaya mengacu kepada penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Salah satu jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengkaji tentang fenomena berdasarkan fakta lapangan. Penelitian kualitatif ini bertujuan menelaah makna yang bersumber dari masalah dibidang sosial terutama dalam masyarakat.

kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan pendeskripsian fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>1</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan deskriptif yang berupa fenomena, kata-kata, yang dapat menggambarkan objek atau subjek

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, Edisi Pertama (Jakarta: KENCANA, 2011), 33.

yang diteliti sesuai dengan apa adanya tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan wilayah lapangan untuk melakukan sebuah penelitian dan mengolah data. Lokasi penelitian merupakan tempat atau kota dimana peneliti melakukan peneliti. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap utama yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, dikarenakan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan yang telah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.<sup>2</sup> Maka diperlukan lokasi penelitian yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti agar mendapatkan hasil penelitian yang efektif. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Aceh Barat Daya.

## **C. Informan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, informan merupakan individu yang mengetahui situasi dari sebuah penelitian. Informan penelitian ialah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian ini adalah ketua gerakan Jumat berkah Redha Yos Paradian dan Anggota yang terlibat dalam gerakan Jumat berkah, dan masyarakat fakir miskin atau penerima bantuan dan juga beberapa orang donatur. Gerakan filantropi dan informan lain seperti anggota dan masyarakat penerima manfaat seperti masyarakat dhuafa, janda.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah survei. Instrumen penelitian ilmu sosial umumnya berbentuk

---

<sup>2</sup> Lilis Wanti, *“Relasi Agama dan Negara Dalam Ideologi Jamaah Tarekat Syattariyah di Nagan Raya (Studi Khusus Di Kecamatan Seunagan Timur)”* (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), 29.

kuesioner dan pedoman pertanyaan. Dan instrumen juga alat untuk pengumpulan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Semua jenis instrumen penelitian ini berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau suatu permasalahan yang menjadi tema pokok penelitian.<sup>3</sup> Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap beberapa tokoh masyarakat dan yang berada di organisasi atau kelompok dalam gerakan filantropi dalam kelompok jum'at berkah di setiap kecamatan di Kabupaten Aceh Barat daya.

Apabila terjadi sesuatu yang mengakibatkan peneliti tidak hadir maka penelitian ini akan ditunda untuk sementara waktu sampai peneliti dapat hadir kembali peneliti tidak dapat memungkiri akan kekurangan yang dimiliki. Maka agar terlaksana peneliti juga harus mengajak seorang rekan (teman) peneliti yang ikut membantu dalam penelitian agar penelitian ini tetap terlaksanakan.

#### **E. Sumber Data Dalam Penelitian**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu pengumpulan data melalui instrumen-instrumen penelitian seperti pengamatan pada saat dilapangan, wawancara, catatan lapangan dan menggunakan dokumen. Sumber data primer dalam penelitian ini ada ketua, pengurus, anggota, masyarakat dan masyarakat fakir miskin dan anak yatim atau masyarakat dhuafa, janda-janda atau lebih jelasnya masyarakat penerima bantuan atau penerima manfaat.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu pemakaian data sebagai pendukung data primer seperti melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, jurnal serta arsip tertulis yang berhubungan

---

<sup>3</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*, Edisi Revisi, Cetakan Ke-6 (Jakarta: Prenda Media, 2011), 59.

dengan objek penelitian. Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang bisa secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau pemberian data dapat melalui orang lain ataupun dalam bentuk sebuah dokumen.<sup>4</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data dimaksud merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian kualitatif banyak bergantung pada ketrampilan kemampuan dan kecermatan orang yang melakukan kerja lapangan. Teknik pengumpulan data biasanya menjadi pekerjaan yang memang menyulitkan bagi seorang peneliti dan menjadi hal yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu seorang peneliti atau mereka yang mengumpulkan data harus hati-hati, sabar, tekun dalam pengumpulan data.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan 3 teknik penelitian, yaitu :

### **a. Observasi**

Observasi ialah suatu pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap tempat yang di teliti. Observasi juga sebagai alat pengumpulan data yang penting, kuisioner dan wawancara tidak sepenuhnya memuaskan. Data yang didapat melalui observasi langsung terdiri dari penerima rinci tentang kegiatan, perilaku tindakan orang-orang, serta keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal, dan proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati. Observasi biasanya memuat sejumlah aktivitas dalam aneka

---

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi ....* h 142.

pandang dari berbagai kemungkinan dan yang bersifat alamiah dengan demikian pemahamannya harus disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan khusus dari peneliti dari pentingnya permasalahan dan sasaran umum dari penelitian, yang mana untuk memenuhi kebutuhan yang menumpuk dari masalah penelitian.<sup>5</sup>

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, tanya jawab peneliti dengan narasumber. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui informasi yang ingin diketahui yang tepat dari narasumber yang terpercaya, wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada ketua, anggota dan masyarakat penerima dan masyarakat lain. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian kepada (informan) baik itu ketua kelompok, anak muda yang berpartisipasi dalam kelompok dan masyarakat. Dimana data yang diperoleh terdiri dari kutipan langsung baik itu tentang pengalaman, pendapat, perasaan dan pengetahuannya.<sup>6</sup>

Wawancara juga dapat di artikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan atau jawaban secara lebih terbuka, dimana pihak terwawancara diminta pendapat dan solusinya. Wawancara mendalam sebagai suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran yang lengkap tentang topik yang diteliti.<sup>7</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini ialah cara untuk pengumpulan data yang mana bisa menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan

---

<sup>5</sup> James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode...* h 285.

<sup>6</sup> Sutinah, *Metode Penelitian ...* h 186.

<sup>7</sup> Sutinah, *Metode Penelitian ...* h 69.

langsung dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga dapat memperoleh data yang lengkap dan bukan rekayasa atau pemikiran semata saja. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil, foto-foto dan video penelitian dan dokumentasi lainnya yang dibutuhkan saat penelitian berlangsung serta hal-hal yang memenuhi dalam sebuah penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum memasuki lapangan atau sebelum turun lapangan dan juga setelah turun lapangan. Fokus analisis data ini lebih difokuskan pada proses dilapangan dengan cara mengumpulkan data dari pada setelah pengumpulan data. Adapun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berlanjut dan berkembang ketika peneliti berada dilapangan karena tujuan analisis data ini supaya mudah untuk kita bersama pahami. Seperti mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Ada Tiga komponen analisis data, diantaranya:

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data, yaitu terlebih dahulu menyusun suatu abstraksi dari data yang ada dan sudah didapat dari hasil pengamatan dilapangan atau merangkum hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dari data yang direduksi akan diberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian. Dalam mencari dan mendeskripsikan secara sistematis hasil wawancara, atau fakta-fakta lain yang ditemukan saat turun lapangan atau saat berada dilapangan pada saat penelitian.

## 2. Penyajian data

Penyajian data, yaitu berupa informasi yang teratur memberi kemungkinan akan penarikan kesimpulan dalam proses pengambilan tindakan. Dan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dimana proses penyajian data ini menampilkan keseluruhan dari kumpulan data yang sudah didapat agar lebih sederhana untuk dibaca dan dipahami yang mana sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Selain itu, penyajian data juga sebagai suatu penyajian atau cara yang paling utama untuk penelitian kualitatif yang valid. Dengan demikian penyajian data dapat dilakukan dengan menyusun sekumpulan data dan dipilah-pilah sesuai dengan yang benar.

## 3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir kesimpulan dalam penelitian, dimana data yang diperoleh dari lapangan akan didapatkan sebuah kesimpulan untuk mendapatkan hasil dari penelitian.<sup>8</sup> Adapun data yang sudah didapatkan diatur secara berurutan, selanjutnya disimpulkan hingga akan mendapatkan makna dari data tersebut. Penarikan kesimpulan ini harus diperoleh dari awal sampai dengan akhir sebagai memperkuat hasil penelitian yang penulis dapatkan pada saat penelitian dan dapat mempertanggung jawabkan kebenaran penelitian.

## H. Panduan Penulisan

Format penulisan yang akan digunakan dalam skripsi ini, penulis berpedoman pada buku *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tahun 2019*

---

<sup>8</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 11.

## **BAB IV**

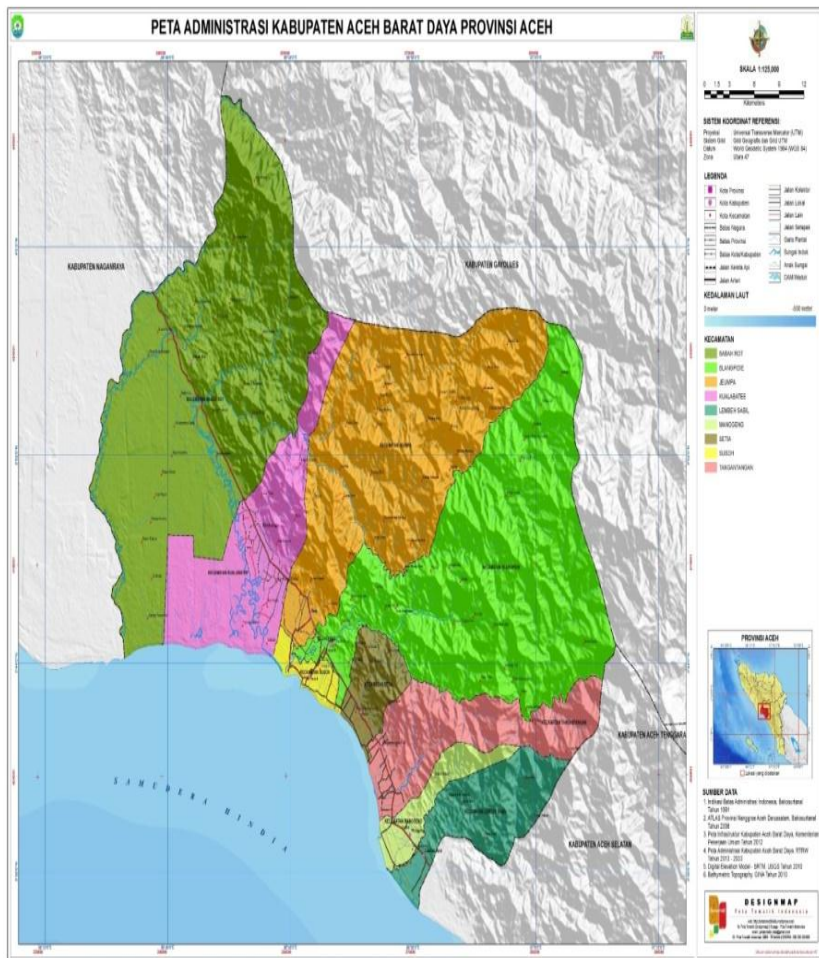
### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan satu dari 23 Kabupaten yang ada di Provinsi Aceh. Kabupaten Aceh Barat Daya adalah sebuah Kabupaten pemekaran yang dibentuk dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2002 tentang pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Kabupaten Aceh Tamiang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Aceh Barat Daya atau yang sering disingkat “ABDYA” merupakan pemekaran Kabupaten Aceh Selatan. Pemekaran Kabupaten ini bukanlah merupakan akibat dari reformasi pada tahun 1998. Meskipun perubahan pemerintahan nasional saat itu mempercepat pemekaran tersebut, namun wacana untuk pemekaran itu sendiri sudah berkembang sejak sekitar 1960-an. Kabupaten ini juga memiliki banyak sebutan di antaranya: Tanoh Breuh Sigupai, Bumoe Teungku Peukan, Bumi Persada, Tanoh Mano Pucok, Bumi Cerana, Alue Malem Dewa dan sebagainya. Aceh Barat Daya memiliki 9 Kecamatan dan 152 gampong dengan jumlah penduduk Aceh Barat Daya pada tahun 2017 dengan jumlah penduduk di wilayah ini adalah 148.687 jiwa dengan luas wilayah 1.490,60 km dan sebaran penduduk 100 jiwa/km.

Kabupaten Aceh Barat Daya ini mengandalkan sektor pertanian, nelayan dan perdagangan untuk melangsungkan perekonomiannya. Hal ini ditunjang dengan posisinya yang sangat strategis di jalur degang kawasan barat Aceh. Selain itu Aceh Barat Daya dapat dikembangkan sebagai kawasan agroindustri, agribisnis dan peternakan terpadu serta sektor lain yang akan berkembang. Kabupaten ini juga dikenal dengan kawasan perkebunan, pertanian, kehutanan, perikanan, industri (Produksi Air Mineral Kemasan ADANT dan Produksi Air Mineral Kemasan IE ABDYA) dan pertambangan yang mana Kabupaten Aceh Barat Daya ini memiliki

potensi sumber daya mineral yang cukup kaya, di antaranya biji besi, emas batu –bara, pasir zirkon dan galena. Juga terdapat batuan yang dapat dijadikan sebagai bahan baku pupuk mineral.<sup>1</sup>



**Gambar 1. Peta Kabupaten Aceh Barat Daya**

<sup>1</sup> “Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya ‘Gambaran Umum’,” [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Barat\\_Daya](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Barat_Daya) , t.t., diakses 12 Desember 2022.

| No            | Kecamatan         | Ibukota               | Luas<br>(Km2)        | Jumlah<br>Gampong<br>Definitif |
|---------------|-------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------------|
| 1             | Babahrot          | Pante Rakyat          | 528,28               | 14                             |
| 2             | Kuala Batee       | Pasar Kota Bahagia    | 176,99               | 21                             |
| 3             | Jeumpa            | Alue Sungai<br>Pinang | 367,12               | 12                             |
| 4             | Susoh             | Padang Baru           | 19,05                | 29                             |
| 5             | Blangpidie        | Pasar Blangpidie      | 473,68               | 20                             |
| 6             | Setia             | Lhang                 | 43,92                | 9                              |
| 7             | Tangan-<br>tangan | Tanjung Bunga         | 132,91               | 15                             |
| 8             | Menggeng          | Kedai Manggeng        | 40,94                | 18                             |
| 9             | Lembah<br>Sabil   | Cot Bak U             | 99,15                | 14                             |
| <b>Jumlah</b> |                   |                       | <b>1.882,0<br/>5</b> | <b>152</b>                     |

**Tabel 1. jumlah Kecamatan dan gampong di Kabupaten Aceh Barat Daya**

## **B. Filantropi dan Perkembangannya**

### **1. Pengertian Filantropi**

Istilah filantropi berasal dari bahasa *philanthropia* atau bahasa Yunani *Philo* dan *Anthropos* yang berarti cinta manusia. Filantropi adalah bentuk kepedulian seseorang atau sekelompok orang terhadap orang lain berdasarkan kecintaan pada sesama manusia. Filantropi dapat pula berarti cinta kasih (kedermawanan) kepada sesama ataupun secara lebih luas filantropi akar katanya dari “*loving people*” sehingga banyak dipraktikkan oleh entitas budaya dan komunitas keberagamaan di belahan dunia, sehingga

aktivitas filantropi sudah lama berjalan, dimana gerakan ini memiliki wacana keadilan sosial yang sudah berkembang.<sup>2</sup>

Dalam bahasa Indonesia, istilah filantropi adalah “kedermawanan sosial”, istilahnya hampir sama dan tidak terkenal oleh kebanyakan rakyat, masyarakat lebih paham dengan istilah dan praktek seperti sedekah, zakat mal, zakat fitrah, sumbangan, dan wakaf. Filantropi adalah kederwanan sosial yang terprogram dan ditunjukkan untuk pengetasan masalah sosial (seperti kemiskinan) dalam jangka panjang.<sup>3</sup>

## **2. Perkembangan Filantropi di Indonesia**

Perkembangan gerakan atau lembaga filantropi di Indonesia selalu akan berkembang, kegiatan berderma dan menolong sesama sedang marak di masyarakat. Hal tersebut didasarkan pada potensi filantropi yang besar dan perlunya optimalisasi antar lembaga maupun badan yang dibentuk oleh baik itu komunitas atau kelompok dan juga masyarakat sipil untuk pemberdayaan masyarakat. Ratusan yayasan filantropi bermunculan, mulai dari yayasan perusahaan, yayasan berbasis keagamaan sampai yayasan komunitas dan perkembangan filantropi di Indonesia telah mencapai kemajuan ekonomi yang luar biasa. Namun disisi lain kesenjangan sosial dan ekonomi antar manusia dan antar komunitas semakin banyak. Keberadaan lembaga filantropi di Indonesia telah banyak memberikan peran salah satunya mensejahterakan masyarakat melalui berbagai komunitas yang berkembang.<sup>4</sup>

Upaya yang dilakukan oleh negara yakni dengan menguatkan lembaga semi-struktural pemerintah yang mengurus dana filantropi islam yaitu seperti: zakat, infak, shadaqah, dan

---

<sup>2</sup> M. Raharjo Dawam, “*Filantropi Islam dan Keadilan Sosial: Mengurai Kebingungan Epistimologis*, dalam *Buku untuk Semua: Wacana dan Praktek Filantropi Islam*” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2003), 18.

<sup>3</sup> Abdiansyah Linge, “*Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi*,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darusalam* Volum 1 Nomor 2 (2015): 154.

<sup>4</sup> Nurul Alfiaatus Sholikhah dkk., “*Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)*,” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* Vol 1, No 1 (2021). 27.

wakaf. Hal itu dianggap penting dalam menjaga stabilitas dan kredibilitas lembaga, tidak saja yang dikelola oleh pemerintah melainkan juga yang dikelola oleh masyarakat. Upaya negara dalam mengoptimalkan pengelolaan dana filantropi islam patut diapresiasi. Apalagi upaya regulasi negara tersebut merupakan salah satu dorongan terhadap masyarakat agar menyalurkan zakat atau dana filantropi lainnya lewat lembaga.<sup>5</sup>

### **3. Perkembangan Filantropi di Aceh**

Perkembangan Filantropi di Aceh juga sangat berkembang pesat sama halnya dalam negara Indonesia sekarang ini. Perkembangan filantropi masyarakat muslim khususnya di Aceh yang mana kegiatan filantropi ini menghasilkan rekomendasi praktik filantropi yang berkeadilan sosial bagi masyarakat. Aceh banyak kita dapatkan kegiatan filantropi yang dipraktikkan seperti pemberian beasiswa, pinjaman dana bergulir, serta bantuan lainnya harus sesuai dengan visi dan misi pemerintah.<sup>6</sup> Karena pada era ini telah terjadi tranformasi pada organisasi-organisasi amal yang menjadi lebih modern.

Banyak lembaga-lembaga Filantropi yang terdapat di Aceh dimana setiap gerakan filantropi mempunyai nama komunitas dan julukan masing-masing dan berbeda-beda salah satunya yang dikenal masyarakat ialah Baitulmal, gerakan cet langet dan baitul Mal juga termaksud bagian filantropi yang mana gerakan ini ialah yang dikembangkan oleh pemerintah untuk bertujuan membantu masyarakat. banyak lagi gerakan filantropi lain seperti pada saat 2004 saat setelah kejadian stunami yang menyebabkan masyarakat Aceh Kehilangan banyak harta dan kebutuhan hidup lainnya. Lembaga yang berkembang dengan sendirinya dan ada juga yang berhubungan dengan pemerintah. Karena gerakan ini banyak bergerak dengan sendirinya tanpa disengaja dan gerakan ini

---

<sup>5</sup> Makhrus, *Dinamika ...* h 78.

<sup>6</sup> Hasan di tiro, "free Aceh Movement (Gerakan Aceh Merdeka)," 7 Desember 2022.

semakin hari semakin berkembang, gerakan ini tidak akan berkembang tanpa bantuna dari masyarakat sendiri.

### **C. Latar Belakang Lahirnya Gerakan Jum'at Berkah**

#### **1. Sejarah gerakan Jumat berkah**

Adapun saat ini banyak gerakan-gerakan filantropi yang berkembang di Indonesia dan juga di negara-negara lain. Dimana gerakan Filantropi ini banyak dilakukan dengan cara berbeda-beda dan hanya dibedakan dengan nama-nama komunitas tetapi mereka melakukannya dengan cara apa yang dilakukan oleh filantropi tujuannya sama dengan filantropi. Dibedakan dalam bentuk gerakan-gerakan baru seperti salah satunya gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya. Gerakan ini memang sangat banyak kita dapatkan di daerah kita tidak hanya satu tetapi banyak sekali gerakan Jumat Berkah diberbagai tempat ada gerakan Jumat Berkah menolong pemulung di hari Jumat, ada yang membagikan nasi bungkus untuk para jama'ah sholat Jumat, dan lainnya yang mana bertujuan untuk bersedekah di hari yang baik jadi tidak asing lagi gerakan yang di namakan Jumat Berkah karena mereka melakukannya di hari baik yaitu hari Jumat.

Adapun geraka Jumat Berkah yang terdapat di Kabupaten Aceh Barat Daya. Gerakan ini terbentuk dalam terjalankan awal pertama kali tepatnya pada Tanggal 13 Maret 2020 tepatnya hari Jum'at di salah satu desa Cot Jerat di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Dimana momennya pertma kali ia hanya membagikan rantangan kepada 20 rumah dan masyarakat sangat berterima kasih dan sangat berpartisipasi terhadap anak muda yang bergerak untuk membantu masyarakat di desa Cot jerat. Gerakan ini merupakan inisiatif dari seorang Pemuda, Pemuda ini memiliki niat tersendiri untuk melakukannya dan selama ia menjalani atau membantu masyarakat ia diapresiasi oleh kerabat dan kawan terdekatnya dan sekarang ia dianggap dan diakui sebagai ketua dari gerakan Jumat Berkah.

Sedekah dengan sistem gotong royong yang dilaksanakan di Kabupaten Aceh Barat Daya ini sudah berlangsung hingga tiga tahun lamanya banyak masyarakat yang beranggapan bahwa gerakan ini tidak akan bertahan lama dan gerakan ini tidak memberi contoh buat masyarakat lain. Tetapi selama berjalannya waktu gerakan ini semakin hari dan semakin lama semakin berkembang dan dikenal oleh banyak orang tetapi juga banyak masyarakat tidak tau bahwa gerakan ini merupakan gerakan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau pemuda dan pemudi Kabupaten Aceh Barat Daya, yang mereka tau gerakan ini ialah yang dibantu oleh pemerintah atau wewenang dari pemerintah tetapi sebenarnya tidak seperti itu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ketua gerakan Jumat Berkah sekaligus orang pertama yang mebuat gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu bapak Yos Paradian mengatakan:

Gerakan memang inisiatif dari saya sendiri yang mana disini saya bertujuan ingin berbuat baik untuk Almarhumah ibu saya, semakin lama saya memiliki tujuan baik untuk ibu saya kemudian niat ini mendapatkan suprot dan juga dukungan dari kerabat terdekat dan juga kawan-kawan terdekat saya dimana pada saat itu saya hanya memberikan sedekah seperti memberi rantangan kepada fakir miskin disetiap Jumat nya dan saya menargetkan disetiap Jumat itu mungkin kita akan membagikan untuk 10 rumah dulu dan semakin lama kawan-kawan mengajak bergabung dan kami mulai memberikan sembako bukan rantangan lagi disetiap Jumat dengan bajed satu juta dan Alhamdulillah saya semakin banyak mendapatkan dukungan positif dari teman terdekat akhirnya memberanikan diri untuk membentuk gerakan Jumat berkah ini.<sup>7</sup>

Yos Paradian adalah seorang wirausaha yang memiliki inisiatif yang sangat luar biasa dari hal kecil yang dia lakukan sekarang membuahkan hasil yang luar biasa. Ia juga banyak

---

<sup>7</sup> Redha Yos Paradian, wawancara dengan Ketua Gerakan Jumat Berkah Aceh Barat Daya, 14 Mei 2022, Tokoh RYS Blangpidie.

dikenal orang dengan kedermawaannya dan tidak sombong suka membantu sesama dan ia juga memiliki yang luar biasa sama dengan dirinya yang peduli dengan orang lain dan ia melakukannya semuanya semata-mata hanya karena Allah SWT. Zaman sekarang susah kita dapatkan orang-orang yang ingin membantu orang lain dengan ikhlas dan ia juga memiliki teman dan sahabat yang sepemikiran dengannya yang ingin sama-sama melaukan hal kebbaikan. Mereka juga mengatakan bahwasanya siapa saja boleh untuk menyumbangkan baik itu dari segi apapun dan jika ingin bergabung mereka terbuka untuk siapa saja yang ingin mengantarkan sedekah tersebut mereka tidak pernah melarang siapapun untuk bergabung dan berpartisipasi dalam kegiatan Jumat Berkah.

Ia mengumpulkan kawan-kawan dan mengajak bergabung dalam gerakan ini berawal membantu dari open donasi untuk mu saudaraku, yang mana donasi itu sendiri bermula dari beberapa anggota khususnya ia hanya melihat kekuatan sosial media dari anak-anak milenial sekarang yang di Aceh Barat Daya. Dimana ia melihat sosmed dari mereka selalu membagikan hal-hal yang positif dan mengajak duduk dan ia menjelaskan dan membahas mengenai Jumat Berkah. Ia juga mengatakan kalau dalam gerakan ini kita tidak untuk numpang ganteng atau bertujuan politik ini murni ke iklasan dan biaya oprasional kita sedekah dari masyarakat dan murni untuk masyarakat dan tidak kita potong untuk biaya oprasional.

Ia juga mengajak masyarakat dalam hal mengandalkan sosial media seperti membagikan video serta hal tertulis mengenai kehidupan masyarakat atau saudara kita yang membutuhkan. Dulunya hanya gerakan kecil dan sekarang sudah banyak dikenal orang dan yang ingin menyumbang dan semakin lama semakin banyak hamba Allah yang ingin menyumbang dan berpartisipasi dalam gerakan atau kegiatan ini dan gerakan ini saat ini masi berkembang sudah hampir tiga tahun lamanya.

Banyak gerakan filantropi yang bermunculan tanpa kita ketahui sehingga melahirkan sebuah gerakan-gerakan baru yang mengatas namakan Jumat Berkah ataupun nama komunitas lain. Kemudian berbagai gerakan filantropi terus bermunculan dan berkembang berbagai daerah dan berlangsung karena niat dan keiklasan yang dimiliki oleh orang-orang untuk melakukan kebaikan. Memang banyak sekali gerakan Jumat Berkah lain yang bermunculan diberbagai tempat, Gerakan yang dilakukan oleh ketua dan anak muda di gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya ini sangat menarik untuk diteliti karena mereka dianggap memberikan contoh yang baik untuk orang lain dan menumbuhkan sikap peduli terhadap orang lain juga dan hal mereka menganggap yang mereka lakukan dengan ikhlas dan hanya karena Allah.

#### **D. Pelaksanaan Gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya**

Adapun dalam sebuah gerakan pastinya mempunyai baik itu tujuan maupun sesuatu yang ingin dicapai, begitu juga sebaliknya mengenai gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya ini memang sudah berjalan lama dan sebagian juga sudah tau mengenai gerakan ini pasti memiliki tujuan dan juga fokus dalam pelaksanaan program, serta kegiatan apa saja yang dilakukan dan bagaimana sistem donasi yang dilakukan selama pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nida Alydrus sebagai salah satu relawan atau anggota aktif di dalam gerakan Jumat Berkah mengatakan:

Tujuan yang saya karena saya ingin menjalankan ibadah kebaikan dan mencari pahala sebanyak-banyaknya dengan cara saya seperti saya turut berdonasi serta ikut turun lapangan untuk menyalurkan bantuan atau donasi yang dititipkan oleh hamba Allah kepada masyarakat yang membutuhkan seperti fakir miskin, anak yatim dan janda, kalau dilihat dari fokus kegiatan ini ya tidak berfokus pada pembagian sembako saja tetapi ada juga untuk berbagi

pakaian layak pakai, seragam sekolah untuk anak yatim dan juga memberi makan pekerja sapu jalanan dan juga pembangunan rumah untuk rumah yang memang amat sangat tidak layak tetapi juga memiliki syarat terutama tanah milik sendiri dan ada program kegiatan terbaru yaitu konsultasi gratis setiap bulannya dan itu dilakukan berbedabeda tempat dan kegiatan ini juga berfokus pada program pembagian sembako atau bantuan diberikan kepada fakir miskin dan anak yatim. Mengenai sistem donasi sejauh ini amat sangat transparan, baik dalam penerimaan maupun pengelolaan dan penyaluran dan penyaluran bantuan tidak hanya saat agenda rutin melainkan juga saat perjalanan ada yang membutuhkan apa yang patut untuk dibantu dibantu.<sup>8</sup>

Mengenai tujuan bergabung dan ikut serta dalam kegiatan ini pasti banyak tujuan-tujuan yang menarik dari yang lain juga seperti saya telah mewawancarai beberapa anggota lain yaitu Arfan Asmadi ia mengatakan:

Kita juga tau bahwa tujuan dalam hidup kita itu sama seperti saat didunia ini ialah supaya menjadi orang yang bermanfaat, dengan Jumat Berkah ini. Kita bisa meningkatkan kesejahteraan manusia dan juga meningkatkan kemakmuran masyarakat, meningkatkan rasa kemanusiaan. Lebih tepatnya saya ingin melihat orang lain bahagia karena bahagiannya mereka juga bagian dari kebahagiaan saya juga, dan mengenai program saya memang kurang aktif saat turun lapangan tetapi yang saya tau gerakan ini sudah banyak menolong orang dari berbagai program. Misalnya program rutin pembagian sembako, pembangunan rumah, membantu orang satu dan program baru yang menarik perhatian konsultasi atau pengobatan gratis, dan ada juga pembagian nasi pagi untuk petugas pembersih jalanan dan masi banyak program lainnya juga yang memang mereka menolong dengan berbagai bentuk.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nida Alydrus, wawancara dengan Anggota Gerakan Jumat Berkah, 8 April 2022, Rumah Kecamatan Kuala Bate.

<sup>9</sup> Arfan Asmadi, wawancara dengan Wirausaha Kecamatan Lembah Sabil dan anggota Gerakan Jumat Berkah, 19 April 2022, Lembah Sabil.

Adapun dari banyaknya program yang terdapat dalam gerakan ini juga terdapat program yang paling aktif atau yang sering dilakukan oleh mereka, Mengenai kegiatan ini juga memiliki titik fokus apa saja yang dilakukan oleh gerakan Jumat berkah ini selama sudah berjalan selama 3 tahun ini yaitu:

### **1. Program Pembagian Sembako**

Program pembagian di berikan kepada fakir miskin, anak yatim dan janda, mereka yang memang layak. Data yang diperoleh tidak dipilih sesuka hati tetapi diperoleh memang dari aparatur desa dan diberikan kepada ketua dan mereka melihat dulu apakah layak untuk diberikan atau tidak.

Program pembagian sembako ini juga disaksikan oleh beberapa aparatur desa dan masyarakat. Pembagian sembako ini setiap Jumat nya diberikan kepada 21 rumah adapaun sembako yang diberikan seperti beras, teh, minyak goreng, telur, roti dan lain sebagainya. Sudah dua tahun Jumat berkah Aceh Barat Daya yang mana dalam kabupaten terdapat 9 kecamatan dan 152 desa dan yang sudah tersalurkan berjalan sudah 138 desa yang sudah kita kunjungi dan berbagi dengan 2.704 rumah keluarga yang kurang beruntung. Dan total donasi yang dibagikan mencapai lebih kurang Rp. 398.000.000. saya juga pernah terlibat beberapa kali dalam kegiatan pembagian sembako ini tepatnya.

Saat tanggal 15 Oktober 2021 tepatnya pada pukul 14:00 sampai selesai saya ikut serta dalam pembagian sembako di Desa Ujong Padang. Saya mengajak kawan KPM saya untuk bergabung dalam kegiatan ini, dan pada saat pembagian sembako ini kawan-kawan senang bisa membantu sesama meskipun yang mereka berikan itu bukan dari mereka melainkan hanya titipan dari hamba Allah saja. Selama kegiatan berlangsung yang kami lakukan kami mendatangi rumah warga dan memberi titipan hamba Allah untuk diberikan ke fakir miskin, anak yatim dan janda-janda. Hal ini menjadi kesan untuk kawan-kawan saya saat KPM dan mereka sangat senang bisa melihat orang lain bahagia dan mereka sangat mengucapkan terimakasih kepada kami.



**Gambar 2. Contoh Pembagian Sembako**

## **2. Program Pembangunan Rumah**

Program ini merupakan program yang dilakukan oleh gerakan Jumat Berkah Aceh Barat Daya, dalam rangka mensejahterakan masyarakat dan dibentuk dengan harapan mengetaskan kemiskinan dan kurang mampu agar menjadi lebih layak untuk di huni. Program ini sudah terdapat 4 rumah yang dibangun dengan menghabiskan uang sekitar 162.000.000. adapun rumah yang pertama adalah Rumah bang Jamali salah satu warga Desa. Lhung Baroe di Kecamatan Manggeng. Rumah kedua yaitu Rumah kak Murnijah salah satu warga Desa. Ie Mameh Kecamatan Kuala Bate. Rumah ketiga yaitu rumah Ibu Heriani merupakan janda dan salah satu warga yang tinggal di komplek atau di ruang kelas SMA N 3 Abdya tepatnya di Kecamatan Susoh. Terakhir rumah ke empat yaitu rumah Mak karijah salah satu warga desa lhok pawoh Kecamatan Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya.

Program bedah rumah ini dilakukan pada saat dibutuhkan saja. Maksud dibutuhkan disini ialah pada saat memang mereka layak untuk mendapatkan rumah layak huni. Program ini sudah tiga tahun berjalan, dan saat gerakan ini sudah empat rumah yang sudah dibangun dan sudah ditepati oleh penerimanya. Seperti gambar dibawah ini, tampak rumah kak Murnijah. Ia adalah salah satu warga Desa Ie Mameh Kecamatan Kuala Bate, Ia seorang janda

yang ditinggal suami sejak mengandung anak ketiga dan tanpa diberi nafkah hingga sekarang.

Adapun salah satu contoh pembangunan rumah dalam komunitas ini ialah, Saya tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tetapi saya mewawancarai beberapa pihak yang terlibat. Mereka mengatakan gerakan Jumat Berkah berinisiatif untuk membuka donasi pembangunan rumah layak huni untuk kak Murnijah. Mengenai donasi yang didapatkan dari donatur yang dikirimkan melalui Via Bang Yos atau dititipkan kepada orang-orang yang bergabung dalam gerakan Jumat Berkah. Rumah dibangun lengkap dengan fasilitas seperti kasur dan tikar. Alhamdulillah pembangunan rumah Murnijah dan anak-anaknya sudah selesai dan ditepati tepat pada tanggal 4 maret 2021. Donasi yang terkumpul selama beberapa minggu berjumlah Rp.39.542.000, 13 zak semen, plafon ruang tamu yang disumbangkan oleh hamba Allah SWT. Mengenai donasi yang dikumpulkan berasal dari donatur-donatur hamba Allah yang bersedia memberikan donasi untuk membantu kak Murnijah. Donasi bisa saja berupa uang atau barang, seperti batu bata, tanah, besi dan sebagainya. Tidak ada patokan harus semuanya harus berbentuk uang.



**Gambar 3. Contoh Pembangunan rumah (Sebelum)**



**Gambar 4. Contoh Pembangunan Rumah (Sesudah)**

### **3. Program Parsel Bulan Ramadhan**

Program parsel Ramadhan tidak jauh beda dengan pembagian sembako. Hanya saja dilakukan pada minggu kedua sebelum lebaran dan diberikan kepada fakir miskin dan anak yatim dan janda-janda. Adapun parsel ini sama seperti pembagian sembako pada umumnya yang dilakukan oleh gerakan Jumat Berkah bedanya sembako hanya diberikan pada saat bulan puasa dan sembako ditambah dengan kue lebaran, sirup dan lainnya kebutuhan lebaran. Parsel ramadhan tahun lalu 2020 ini sudah dibagikan sebanyak 110 paket sembako di bagikan dengan jumlah total donasi 23.000.000 dan tahun 2021 sudah dibagikan 120 rumah donasi yang dikumpulkan kurang lebih 29.000.000. Adapun donasi yang terkumpulkan semuanya dari hamba Allah.

Mereka membuat program ini karena mereka ingin merasa hal yang sama. Apa yang mereka rasakan pada saat lebaran orang lain juga harus merasakannya, dan bisa bermanfaat dan juga menikmati lebaran dengan senyum bahagia. Pada bulan puasa lalu saya ketua juga menitipkan kepada saya dua paket parsel yang mana di berikan kepada satu orang fakir miskin dan satu janda tua di Desa Kepala Bandar Kecamatan Susoh. Begitu juga donasi yang dikumpulkan untuk melakukan program ini bisa dari berbagai donatur dan yang ingin berdonasi juga bisa berupa uang atau kue dan barang yang dibutuhkan.

**Jumat Berkah  
Ramadhan**

**Paket 170k**



**Paket kue  
Kering Jumat Berkah**  
Menyambut Hari Kemenangan Untuk Saudaraku

Isi :

- 1 toples sagu keju
- 1 toples nastar
- 1 toples putri salju
- 1/2kg Kue bawang

Bagi teman-teman yang ingin menyumbang untuk paket kue kering bisa kontak :

☎ ANNIDA : 0852-1975-3334  
☎ YOS : 0852-9711-3222

**Gambar 5. Contoh Parsel Ramadhan (170k)**

**Jumat Berkah  
Ramadhan**

**Paket 145k**



**Paket Sembako  
Jumat Berkah**  
Menyambut Hari Kemenangan Untuk Saudaraku

Isi :

- 2 botol sirup
- 1 papan telur
- 5 kg beras
- 1 liter Minyak Goreng

Bagi teman-teman yang ingin menyumbang untuk paket sembako bisa kontak :

☎ ANNIDA : 0852-1975-3334  
☎ YOS : 0852-9711-3222

**Gambar 6. Contoh Parsel Ramadhan (145k)**

#### **4. Program Konsultasi Gratis**

Program konsultasi gratis ini adalah program baru dalam gerakan Jumat berkah akhirnya terealisasi kegiatan konsultasi gratis. Mengenai donasi yang didapat dari berjalannya program ini juga dari donatur seperti obat-obatan dari donatur Apotek dari salah satu dokter dan ia tidak meminta imbalan atau sebagainya ia hanya memberikan karna ikhlas dengan tujuan baiknya. Adapun saat ini sudah berjalan 6 bulan atau 6 kali sudah dilakukan dan bulan 12 menuju 7 kali dilakukan konsul gratis ini dilakukannya sepenuhnya semuanya baik donasi dan obat-obatan didapatkan dari donatur dan donasi lain didapatkan dari donatur atau hamba Allah yang sudah berpartisipasi untuk gerakannya ini.

Program ini juga dibantu oleh aparat desa tempat pelaksanaan dan saat ini sedang dalam proses untuk melakukannya seminggu sekali dan masyarakat sangat puas dengan adanya program konsultasi gratis dan tempatnya bukan disitu saja melainkan sama juga seperti membagikan sembako seluruh desa diberbagai desa dan awal mula di mulai di kecamatan susoh tepatnya pada 30 Juli 2022 saya terlibat dalam program konsultasi gratis ini konsultasi ini dipersiapkan dari jauh hari seperti di desa akan dilakukan konsultasi dan siapa saja dokter dan panitia yang terlibat, dan saya sendiri membantu dibagian pendataan warga. Dokumentasi dan menurut saya program ini sangat membantu masyarakat dan masyarakat sangat berterimakasih, menurut masyarakat dan juga kami adanya program-program pastinya tidak luput dari mana donasi atau dana yang didapatkan dan bagaimana cara mengelola dana untuk menjalankan berbagai program dalam gerakan Jumat Berkah ini.



**Gambar 7. Contoh Kegiatan Konsultasi Gratis**

Dalam gerakan ini banyak sekali program-program yang berkembang dengan sendirinya tetapi ada empat program yang menjadi fokus dalam komunitas sosial ini yaitu program pembagian sembako, parcel Ramadhan, pembangunan rumah dan konsultasi gratis. Program ini berkembang dengan sendirinya awalnya berkembang karena adanya niat para anggota dalam komunitas ini yang mana dalam gerakan ini adanya keputusan bersama dan dalam keputusan itu mereka mengambil keputusan untuk menggerakkan para anak muda dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengembangkan gerakan atau program-program ini, tentunya dapat kita simpulkan program ini ada karena kesepakatan dari berbagai pihak yang ingin ikut membantu dan bekerja sama dalam komunitas sosial gerakan Jumat Berkah.

Adapun mengenai sistem donasi yang didapatkan oleh gerakan Jumat Berkah ini didapatkan dari hamba Allah dan pengelolaannya bersifat terbuka/terlihat didalam grup. Setiap pengeluaran dan pemasukan diperbaharui didalam grup baik itu sedekah yang masuk, kemudian setiap anggota dari Jumat Berkah itu dituliskan donasi yang didapatkan atau sedekah yang

dikonfirmasi masyarakat kepada mereka dengan cara membuat laporan pemasukan di grub dan diujungnya kita membuat dari siapa kita mendapatkan donasinya misalnya hamba Allah 100 Via siapa.

Kita juga memposting di sosial media masing-masing, semua anggota Jumat Berkah meskipun tidak membantu saat dilapangan mereka pasti melalui sosial media mereka. Dan disetiap Jumat mereka juga membuat laporan beberapa dana masuk dan keluar dan donasi yang mereka dapatkan mereka tidak memakai sepeserpun untuk kebutuhan pribadi mereka. Seperti mengenai donasi ini penulis juga menanyakan kepada Muhammad Yasal selaku Keuchik Desa Kuta Bahagia dan juga salah satu tangan kanan ketua gerakan Jumat Berkah ia mengatakan:

Mengenai sistem donasinya dibukukan dibuku umum dan pengelolaannya di lakukan oleh anggota Jumat Berkah dengan cara terbuka didalam grub, agar tidak terjadi tuduh menuduh atau salah menyalahkan kalau pengelolaannya dilakukan secara transparan pasti lebih bersifat terbuka dan lebih dipercaya.<sup>10</sup>

Saya juga menanyakan kepada anggota gerakan Jumat Berkah yaitu dr. Vera dokter spesialis dan anggota Jumat Berkah dan seorang mahasiswa ia mengatakan:

Pengelolaan sistem donasi yang didapatkan dari hamba Allah yang menyumbang setiap harinya, melalui via rekening atau dititipkan secara langsung. Sistem pengelola donasinya dilist didalam grub Jumat Berkah dan donasi keluar akan diinformasikan di grub juga dan donasi yang sudah terkumpul dikelola digunakan sesuai kebutuhan penyeluruan disetiap saat pembagian donasi diberikan bukan seenaknya saja melainkan diberikan kepada yang lebih berhak intinya pengelolaan donasi saat ini masi terbuka.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Yasal, wawancara dengan Keuchik gampong Kuta Bahagia dan anggota Gerakan Jumat Berkah, 8 April 2022, Toko RYS Blangpidie.

<sup>11</sup> Vera, wawancara spesialis dengan anggota Gerakan Jumat Berkah, 30 Juli 2022, mesjid pusaka Desa Pinang.

Mengenai pengelolaan donasi sudah jelas bahwasanya donasi yang didapatkan bersumber dari hamba Allah, donatur-donatur dan diberikan kepada masyarakat dan pengelolaannya bersifat transparan dan terbuka dan dikelola dengan baik. Dana keluar dan masuk juga bersifat terbuka dengan anggota lainnya tidak ada yang bersifat privasi. Terkait donasi pastinya berkaitan siapa yang mengelola dan siap yang menggerakkan anggota pastinya disetiap kelompok atau komunitas pastinya mempunyai struktur atau pengurus yang menjalankan perintah dan menggerakkan anggota lain. Bagaimana mengenai penanggung jawab di gerakan Jumat Berkah ini.

Begitu juga mengenai penanggung jawab anggota kelompok atau kepengurusan struktur, gerakan ini bagaimana kepengurusan yang terdapat dalam gerakan Jumat Berkah ini karena saat ini kita tau gerakan Jumat Berkah ini sudah menjadi gerakan yang cukup besar dan dikenal oleh orang-orang terutama di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Hal ini dibatah dengan hasil wawancara penulis dengan Muhammad Yasal Selaku Keuchik gampong Kuta Bahagia dan selaku tangan kanan ketua gerakan Jumat Berkah mengatakan:

Menurut saya tidak semua komunitas mempunyai struktur dan kepengurusan seperti dalam gerakan Jumat Berkah ini untuk tugas semua bagi tugas masing-masing dan itu tergantung waktu anggotanya seperti piketnya ganti-ganti setiap harinya dan ada juga yang selalu ada disaat berlangsungnya kegiatan yang ada waktu tetap ikut atau ingin bergabung dipersilahkan karena gerakan ini tidak dibatasi siapa saja boleh bergabung karena menurut saya semakin banyak orang yang ingin membantu bergotong royong dalam kebaikan maka semakin bagus, menurut saya buat apa kepengurusan kalau kita bisa melakukannya dengan gotong royong karena kalau kepengurusan pasti saling berharap satu dengan yang lain dan akan membuang waktu saja.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Yasal, wawancara dengan Keuchik gampong Kuta Bahagia dan anggota Gerakan Jumat Berkah.

Saya juga mengajukan pertanyaan mengenai kepengurusan atau struktur organisasi kepada beberapa pengurus salah satunya juga kepada Rehan Mutia Anggota Jumat Berkah ia mengatakan:

Tidak ada kepengurusan atau penanggung jawab khusus karena yang kami gunakan pemberlakuan seperti dulunya ada piket posting open donasi melalui akun media sosial masing-masing atau membagikan video dan juga memposting. Hal yang mengenai Jumat Berkah dan hal ini dilakukan setiap harinya dari adanya piket posting dan saat hari Jumat atau saat ada kegiatan baik itu kegiatan rutin maupun tidak yang ingin ikut bergabung dipersilahkan, dan siapa dari anggota Jumat berkah yang ada waktu luang ya dipersilahkan ikut serta dalam kegiatan untuk menyalurkan bantuan karena dalam gerakan ini tidak ada sistem pemaksaan karena bersifat umum dan apa yang dilakukan dilakukan dengan suka rela dan ikhlas.<sup>13</sup>

Hasil wawancara dengan Muhammad Yasal dan Rehan Mutia dan anggota lain mengatakan hal yang sama mengenai struktur atau kepengurusan di gerakan Jumat Berkah disini tidak ada kepengurusan melainkan penanggung jawab keseluruhan hanya diberi kepercayaan kepada ketua gerakan yaitu bang Yos. Adapun yang dapat kita ambil bahwa gerakan ini ialah suatu Komunitas Sosial yang mana kita tau bahwa suatu komunitas sosial ialah sekelompok masyarakat yang didasari pada perasaan yang sama, sepenanggungan untuk tujuan dalam hal kemasyarakatan.

Komunitas ini juga mempunyai anggotanya yang saling menjalin hubungan dengan memakai berbagai saran yang ada untuk mencapai tujuan bersama. Tentunya gerakan ini berjalan juga tidak luput dari semangat anak muda dalam berpartisipasi atau mengembangkan program-program. Karena semangat anak muda lah yang menjadikan kedepannya hal-hal yang positif dan yang bisa melahirkan generasi-generasi yang berkualitas. Dalam gerakan ini juga tidak luput dari yang mengkoordinasi dalam berbagai bidang yaitu yang paling bertanggung jawab tentunya semua anggota

---

<sup>13</sup> Rehan Mutia, wawancara dengan dokter spesialis anggota Gerakan Jumat Berkah, 30 Juli 2022, mesjid pusaka Desa Pinang.

dalam komunitas ini tetapi tidak lupa dari arahan ketua sebagai yang mengkoordinasi dalam segala hal dan juga terdapat tangan kanan ketua Bang Yos atau biasanya dikenal dengan wakil yaitu Bang Muhammad Yasal dan juga yang mengkoordinasi keuangan diserahkan kepada relawan yang aktif biasanya dikelola oleh Bunda Nida yang mengurus pengeluaran dan pemasukan serta konsumsi dan dibantu oleh ketua dan anggota lainnya juga.

#### **E. Dampak dalam Pelaksanaan Kegiatan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya**

Adapun dalam semua kelompok atau gerakan dan kegiatan yang dilakukan pastinya ada dampak yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan. Dari sini kita dapat melihat bagaimana respon publik selama ini dan bagaimana dampak dan respon yang pernah mereka dapat saat berlangsungnya kegiatan di Kabupaten Aceh Barat Daya. Dimana disini penulis mengajukan pertanyaan kepada Ketua Gerakan karena awal mula kegiatan ini dari dia dan bagaimana ia menanggapi respon publik selama ini dan ia mengatakan:

Menurut saya dampaknya Alhamdulillah sejauh ini berdirinya Jumat Berkah dampak dari masyarakat positif suprot dan mereka mengapresiasi apa yang dilakukan adik-adik muda ini, dan sangat konsisten bahkan ada yang menyangka barang kali kegiatan ini hanya sebentar dan segala macam dan sekarang mereka menyangka kenapa hampir 3 tahun ya. Alhamdulillah tidak ada dampak negatif ataupun komentar negatif dari masyarakat.<sup>14</sup>

Adapun ketua langsung mengatakan tanpa ragu bahwa tidak ada dampak selama berjalannya kegiatan hanya saja perkiraan masyarakat saja hanya mengira bahwa gerakan ini hanya dilakukan sebentar. Dari jawaban beberapa anggota lain juga menjawab sama halnya seperti yang dikatakan oleh ketua dan dari anggota juga mengatakan banyak dilihat bersifat positif meskipun ada masyarakat

---

<sup>14</sup> Paradian, wawancara dengan Ketua Gerakan Jumat Berkah Aceh Barat Daya.

yang merasa tidak adil dan merasa ia lebih berhak, dari orang yang menerima bantuan hal ini mungkin sering terjadi tidak hanya merasa tidak adil dari gerakan ini tapi juga dari berbagai pihak ia merasa tidak diadili. Dari salah satu anggota Jumat berkah Puja Khazzanah Putri mengatakan:

Kalau dilihat dari dampak kita juga tau pasti terdapat dampak negati dan positif. Kita lihat dari dampak positif dulu kita lihat lebih banyak relasi tentunya kemudian kita bisa menabung pahala diakhirat kemudian kita bisa membantu sesama kepada yang membutuhkan, dan tentunya respon publik ada pro dan kontra. Tetapi banyaknya orang melihat gerakan Jumat berkah ini merupakan suatu hal positif, dimana kita bisa membantu orang-orang yang belum sejahtera hidupnya, dan untuk negati atau kontra sendiri merupakan suatu dikira ajang yang politik ataupun ajang hal-hal yang lain seperti ria memamerkan cari sensasi dan sebagainya padahal tentu tidak. Karena gerakan Jumat Berkah ini lebih membantu sesama karena bio gerakan atau moto dari gerakan Jumat Berkah ialah untuk mu saudara ku dari situ kita bisa melihat bahwasanya orang lain juga keluarga kita dan kebahagiaan orang lain juga bagian dari kebahagiaan kita.<sup>15</sup>

Setelah penulis melakukan wawancara dengan beberapa orang pengurus penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara dengan mereka, bahwa menurut mereka dampak positifnya sangat besar karena mereka melihat semakin ramai yang berbagi dan semakin ramai pula masyarakat yang akan terbentuk seperti program Jumat Berkah. Sedangkan kalau dilihat dari respon masyarakat mereka juga mengatakan sangat baik disini mereka melihat dari aktifnya gerakan Jumat Berkah aktifnya dalam kegiatan Jumat Berkah ini tidak terlepas dari dukungan dan turun tanggannya masyarakat dalam gerakan maupun dalam berbagi.

Tetapi kita juga tidak melihat dari beberapa sisi saja kita juga memerlukan respon dari masyarakat mengenai adanya gerakan

---

<sup>15</sup> Puja Khazzanah Putri, wawancara staf humas dan anggota Jumat Berkah, 17 Juni 2022, Blangpidie.

Jumat Berkah ini dan bagaimana dampak selama adanya gerakan Jumat Berkah ini, saya juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa masyarakat salah satunya Asiah Marida seorang IRT ia mengatakan:

Kalau mengenai dampak tentunya berdampak baik untuk masyarakat yang memang bersyukur dan masyarakat yang menerima pasti juga berdampak baik, dengan bantuan yang diberi oleh mereka meskipun beberapa merasa tidak adil atau mungkin pendataan yang kurang tepat sasaran. Mengenai respon publik ya pasti ada baik dan ada juga buruk, misalnya yang baik ya bagi masyarakat yang mendapatkan bantuan dan masyarakat yang menyaksikan mungkin juga beranggapan sangat baik yang dilakukan gerakan ini, sedangkan sisi tidak adil mungkin ada yang lebih berhak tetapi pendapat yang mereka dapat terkadang ada yang dipilih-pilih seperti kerabat dan sebagainya. Contohnya di kampung saya kemaren mereka meminta data bukan kepada kuchik melainkan kepada temannya, jadi memang banyak merasa tidak adil dan saran saya mereka harus lebih teliti lagi dalam mendapatkan datanya. Saya mengatakan ini bukan karena saya tidak dapat karena ada yang lebih dari saya yang memang istrinya tukang cuci baju dan suaminya cacat dan anaknya tiga tetapi mereka tidak dapat menurut saya mereka lebih berhati-hati dalam pendataan.<sup>16</sup>

Asiah Marida mengatakan bahwa ia tidak puasa dalam pendataan atau penerimaan yang dilakukan gerakan Jumat Berkah pada saat di desanya dan itu banyak pembincangan juga dari masyarakat lain bukan dia saja karena menurutnya salah pendataan dan menurutnya pendataannya harus lebih berhati-hati lagi dan harus di selidiki lagi apakah berhak atau tidak penerima bantuannya. Kita tidak hanya melihat dari satu sisi masyarakat saja kita juga melihat dari salah satu Penerima bantuan dan juga salah satu warga yang anaknya dibantu oleh gerakan Jumat Berkah karena melakukan pengobatan karena untuk melakukan operasi

---

<sup>16</sup> Asiah Marida, wawancara dengan warga gampong Ujong Padang, 18 April 2022, Rumah Marida Desa Ujong padang.

penulis mewawancarai Suriadi selaku orang tua dari anak yang sakit ia mengatakan:

Kalau tentang dampak saya lihat bersifat positif dan banyak desa yang sudah diketahui merasa mengganggu gerakan ini membangun rasa simpati dan empati pada sesama. Masyarakat sangat bersyukur dengan adanya gerakan ini bisa menimbulkan hal-hal baik dan bisa membantu yang lebih layak, dan menurut saya lihat banyak yang beranggapan positif meskipun ada masyarakat yang merasa tidak adil dan merasa ia lebih berhak dari orang yang menerima bantuan. Hal ini mungkin sering terjadi hanya karena rasa tidak adil dari gerakan ini tetapi bukan hanya dari gerakan ini melainkan juga dari pihak-pihak lain dan seperti saya tetangga saya beranggapan enak ya dapat bantuan tidak tanggung-tanggung, pada hal saya tidak minta untuk terjadi hal demikian kepada anak saya tetapi karena mereka merasa tidak adil mereka mengatakan hal kasar semacam enak ya dan sebagainya.<sup>17</sup>

Menurut bapak Suriadi dampak yang dilakukan baik dan dari pihak lain juga beranggapan baik hanya saja memang bisa kita lihat dari pihak masyarakat lain bagaimana responya dan bagaimana respon masyarakat lain terhadap penerima. Penulis juga mewawancarai salah satu warga atau masyarakat yaitu Pipit Daswati seorang mahasiswa salah satu warga Aceh Barat Daya ia mengatakan:

Kalau saya lihat dari kelompok ini memang Alhamdulillah sudah adil dalam memberikan bantuan, dan Alhamdulillah juga dengan kehadiran Jumat Berkah ini sudah memberi atau sudah ada nilai-nilai positif di kalangan masyarakat dan juga saya sendiri. Respon masyarakat atau bapak ibuk sangat mendukung tentunya adanya kepedulian ini sangat membantu tetapi menurut saya hanya satu hal yang sangat tidak baik saya lihat gerakan ini terlalu berfokus di wilayah atau Kecamatan Susoh dan Blangpidie saja. Pada hal masi banyak wilayah lain yang memang susah dan jauh dari kota

---

<sup>17</sup> Suriadi, wawancara dengan salah satu penerima bantuan warga kepala bandar, 8 April 2022, Desa Kepala Bandar.

sedangkan kalau kita lihat Susoh dan Blangpidie itu masi perkarangan yang tidak jauh dari kota dan Masyarakat nya juga masi Banyak yang layak di bandingkan masyarakat di plosok yang susah dan juga jauh dari kota hal itu saya kurang puas karena mereka hanya berfokus pada wilayah itu saja.<sup>18</sup>

Beberapa jawaban mereka memiliki perbedaan yang mana mereka juga mengatakan bahwa gerakan ini baik untuk masyarakat. Dibalik dampak positif yang dilakukan kelompok ini juga ada masyarakat yang merasa tidak adil atau sebagainya, yang memang mereka berfikir gerakan ini untuk kepentingan pribadi atau politik. Hal perbincangan seperti itu sangat sering terjadi dikalangan masyarakat terlebih lagi dikalangan orang tua dan mereka juga mengatakan bahwa gerakan ini terlalu fokus pada Kecamatan itu saja dan hal ini menjadi masukan untuk gerakan Jumat Berkah ini.

## **F. Analisis**

### **1. Kompanye**

Mengenai kompanye dalam gerakan ini ialah tindakan yang dilakukan dengan cara serentak atau usaha untuk mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dan kompanye ini dilakukan dengan cara serentak oleh anggota kelompok serta pihak-pihak yang ikut. Kompanye ini dilakukan dengan bergotong ronyong atau dilakukan dengan bersama-sama.

#### **a. Memprofikan**

Memprofikan sebuah gerakan Jumat Berkah yang mana gerakan ini bertujuan untuk apa dan bagaimana gerakan ini berkembang dengan sendirinya, gerakan ini juga berdampak positif untuk diri kita dan juga masyarakat. Program yang terdapat dalam gerakan ini juga sangat banyak dan program yang fokus dalam gerakan ini terdapat empat program yang aktif, baik seminggu sekali seperti pembagian sembako, dan setiap bulannya melakukan

---

<sup>18</sup> Pipit Daswati, Wawancara dengan Warga Babahrot, 30 Juli 2022, Kecamatan Babahrot.

konsultasi gratis dan program parcel Ramadhan yang dilakukan setahun sekali di setiap bulan Ramadhan. Dalam gerakan ini apa saja yang dilakukan semuanya terbuka baik itu melalui share, postingan dan media lainnya.

b. Postingan

Adapun yang dilakukan gerakan ini di setiap program mereka selalu melakukan dokumentasi. Dimana dokumentasi itu di publikasi melalui postingan sosial media, misalnya apa yang mereka lakukan saat pembagian sembako, saat sedang melakukan kegiatan konsultasi gratis, pembagian baju layak pakai, pembangunan rumah dan lainnya. Supaya orang-orang dan masyarakat tau bahwa donasi yang di sumbangkan tersalurkan kepada penerima dan di pergunakan dengan baik dan yang di titipkan amanah yang dilakukan oleh orang-orang yang bersangkutan.

c. Donasi

Donasi merupakan sumbangan atau sering disebut derma atau sebuah pemberian pada umumnya bersifat secara sukarela dengan tanpa adanya imbalan. Dalam gerakan Jumat berkah ini dengan berbasis online dan hanya mempergunakan sosial media, dari anggota Jumat Berkah terutama dari pihak anak muda yang sudah bergabung, dan kegiatan donasi dan gotong royong ini secara online lebih cepat dan luas. Selain itu pastinya membuktikan kemana dan bagaimana donasi itu dikelola, karena hal itu menjadi keutamaan dalam membangun kepercayaan di masyarakat. Sistem donasi ini terbuka tidak di tutupi sama sekali, adapun di balik mencari donasi ini hanya melalui media sosial karena jika kita mempergunakan media dengan baik maka upaya media untuk memudahkan stigma negatif yang selama ini sangat candu dalam diri masyarakat. Terutama anak-anak dan hal itu juga dapat menjadi contoh untuk

menghilangkan dampak negatif dalam mempergunakan media saat ini.<sup>19</sup>

Adapun sebenarnya donasi ini tidak hanya berbentuk uang melainkan mereka juga menerima dalam bentuk barang, seperti pakaian layak pakai yang akan diberikan kepada yang membutuhkan dan juga barang seperti peralatan atau bahan yang dibutuhkan untuk membangun sebuah rumah itu juga tidak mesti diberikan dalam bentuk uang dan dana yang diperoleh semuanya dari donatur (Hamba Allah). dimana dengan adanya penyalura dana dari saudara kita, gerakan ini hanya bertugas untuk menghantarkan apa yang dititipkan sehingga kegiatan amal baik ini bisa membantu masyarakat baik itu kepentingan sosial kemanusiaan dan dengan adanya donasi ini bisa benar-benar terselenggara dengan baik.

## 2. Menemukan Subjek

### a. Data formal

Mengenai data formal ini adalah data-data yang diperoleh pada saat ingin melakukan pembagian sembako atau program lainnya, data-data seperti tempat yang ingin dituju itu akan di beritakan minggu ini akan di lakukannya. Pembagian sembako dimana dan diberikan kepada siapa saja fakir miskin, anak yatim dan janda. Data yang didapatkan untuk mendapatkan penerima bantuan atau masyarakat fakir miskin, anak yatim dan janda itu sepenuhnya gerakan ini dapat kan baik itu data dari keuchik atau aparaturnya desa. Karena data yang diperoleh tidak boleh di rekayasa dan hanya dipilih orang terdekat saja melainkan nyata dengan situasi dan kondisi penerima itu berhak mendapatkan bantuan atau tidak.

---

<sup>19</sup> Aisyah dkk., *“Platform Donasi Online dan Filantropi Digital Kajian aktivitas filantropi dan komodifikasi kampanye sosial melalui Kitabisa.com,”* 2019, 7.

#### b. Insidentil

Insidentil yang dimaksud misalnya mengenai pembangunan rumah dan mendapatkan keluarga yang membutuhkan bantuan kita, yang dilakukan oleh gerakan ini juga dilakukan dengan insidentil atau saat turun lapangan rumah atau seseorang fakir miskin yang memang berhak mendapatkan bantuan dari kita dan pada saat turun dan melakukan observasi saat pembagian sembako. Kita tidak mengira bahwa ada warga yang perlu dengan bantuan kita dan hal ini membuat inisiatif kita dan hal ini kita tidak menduganya akan terjadi dan kita tidak menduga ada seseorang yang membutuhkan bantuan kita pada saat ini dan kita juga tanpa sengaja memiliki niat untuk membantu dan menolong mereka.

#### c. Patroli

Mengenai patroli dalam gerakan ini seseorang mendapatkan data. Ia tidak membuat keputusan dengan sendirinya melainkan ia juga mengajak temannya atau anggota lainnya untuk melihat apakah warga itu layak dibantu dalam pembangunan rumah layak huni atau tidak. Mereka juga tidak mengambil keputusan sendiri melainkan mengenai dan juga menanyakan hal-hal lain kepada masyarakat lainnya. Contohnya seperti adik Tarmizi yang sakit dulu dibantu oleh gerakan ini dan informasi mengenai dia dapat dari salah satu anggota dan anggota memberi tau ketua dan mencari solusi dan ikut membantu.

#### d. Info media

Mengenai info media gerakan ini juga mendapatkan informasi tentang masyarakat atau terutama fakir miskin, anak yatim, janda dan lainnya. Mereka juga tidak sepenuhnya mereka dapatkan dari patroli atau pada saat turun lapangan saja melainkan juga mereka mendapatkan dari sosial media. Seperti salah satu janda yang menghidupi beberapa anak yang hanya tinggal di kelas kosong di SMA

Susoh. Hal ini mereka mendapatkan pertama kali melalui sosial media seorang guru yang mengajar disitu, dan gerakan ini mempunyai inisiatif untuk membantu membangunkan rumah untuk dirinya. Begitu juga mengenai bantuan lain yang didapatkan dari media seperti pertolongan kita seperti anak yatim piatu yang membutuhkan bantuan untuk menyambung pendidikan karna seorang hafiz yang penghafal Al-qur'an begitu juga hal lainnya.

### 3. Realisasi

#### a. Persiapan

Dalam sebuah kegiatan ataupun pelaksanaan yang dilakukan pasti tidak jauh dengan kata persiapan terlebih dahulu, begitu juga dalam gerakan Jumat Berkah. Program apa saja yang dilakukan pastinya ada persiapa baik saat ingin melakukan pembagian baik itu sembako, parsel ramadhan, pembangunan rumah layak huni dan membagikan baju layak pakai dan konsultasi gratis hal ini butuh persiapa dalam segala hal baik itu tempat, alat, orang-orang atau panitia masyarakat dan data semuanya dipersiapkan dari jauh hari sebelum acara berlangsung.

#### b. Koordinasi (intruksi)

Intruksi atau yang koordinasi dalam gerakan pastinya ketua atau panitia. Adapaun dalam gerakan ini yang mengkoordinasi dalam setiap hal pemberitahuan sebagiannya di koordinasi oleh ketua gerakan Jumat Berkah. Penanggung jawab yang di utus oleh ketua untuk memberikan informasi karena dalam gerakan ini anggota semua juga bertanggung jawab karena dalam gerakan ini tidak ada kepengurusan melainkan hanya ketua saja dan anggota lainnya yang sudah lama aktif dan ikut serta.

#### c. Pelaksanaan program

Jika sudah dikoordinasi dan ditugaskan dengan berbagai tugas masing-masing dan sudah melakukan

persiapan dalam segala hal baik tempat, orang dan sebagainya maka tidak ada lagi yang harus dilakukan yang hanya dilakukan ialah melakukan apa yang ingin dilakukan. Misalnya seperti ingin membagikan atau melaksanakan kegiatan pembagian sembako, konsultasi gratis maka kita melakukan nya dari mulai hingga selesai Alhamdulillah semua yang dilakukan berguna dan bermanfaat untuk masyarakat lainnya terutama fakir miskin, anak yatim dan janda baik itu janda mempunyai tanggungan atau janda tua hidup sebatang kara.

d. Posting kegiatan

Postingan kegiatan dilakukan setelah persiapan, dan acara selesai semua dokumentasi dipublikasi dan di bagikan kepada anggota lain, dan anggota lain memposting kembali kegiatan dan memotivasi masyarakat lain untuk ikut berbagi dan postingan itu juga menjadi wadah orang untuk melihat hal-hal yang positif yang dilakukan berguna untuk masyarakat lain. postingan yang di share juga di publikasi oleh orang-orang dan tersebar luas setiap selesai kegiatan dalam gerakan ini pasti tidak lupa dengan postingan.

4. Laporan Evaluasi

a. Evaluasi kegiatan

Berdasarkan evaluasi kegiatan gerakan Jumat berkah ini dilakukan di Kabupaten Aceh Barat Daya di berbagai Kecamatan ditemukan hasil bahwa kegiatan ini sangat berdampak positif dikalangan masyarakat dan juga menumbuhkan sikap saling peduli antar sesama. Gerakan ini terdapat banyak program-program membantu masyarakat ada empat program yang menjadi fokus dalam gerakan ini yang pertama pembagian sembako dimana program ini dilakukan seminggu sekali di hari Jumat. Program kedua parcel Ramadhan ini juga tidak jauh beda dengan pembagian sembako. Hanya saja dibedakan karna ditambah kue kering dan dilakukan seminggu menuju hari

lebaran. Program pembangunan rumah layak huni untuk masyarakat yang rumahnya tidak layak di tepati hal ini sangat membantu mereka. Bergitu juga program konsultasi gratis program ini sangat membantu masyarakat yang ingin berobat tanpa harus kerumah sakit dan juga terdapat berbagai dokter pesialis yang ikut membantu dan juga obat-obatan yang membantu saat pemeriksaan kesehatan ini meskipun masi ada beberapa obat-obatan yang kurang lengkap.

b. Evaluasi keuangan

Berdasarkan evolusi keuangan hasil mengenai donasi keseluruhan yang didapatkan sepenuhnya didapatkan dari donatur atau berbagai pihak yang ingin menyumbangkan dan donasi yang dilakukan transparansi atau terlihat/terbuka. Donasi yang diterima dari pihak kegiatan ini tidak hanya berupa uang melainkan barang juga bisa seperti saat pembagian sembako yang ingin menyumbangkan telur, beras dan sebagainya di perboleh dan baju bekas juga diperboleh dan obat-obatan dan juga perlengkapan rumah yang ingin dibagun seperti besi, semen dan lainnya. Semua donasi yang dilakukan bersifat transparan/terbuka dan dilihat oleh semua pihak atau anggota lain baik donasi keluar dan donasi masuk semuanya terbuka. Bergitu juga donasi yang didapatkan untuk pembangunan rumah melalui open donasi khusus yang dibuat untuk membatu pembangunan rumah. Donasi yang diberikan tidak di samakan dengan donasi yang didapatkan untuk pembagian sembako karna donasi setiap kegiatan akan dipisahkan dan dikelola berdasarkan sasarn dan tujuan donasi itu sendiri.

c. Postingan hasil kegiatan

Berdasarkan postingan hasil kegiatan semuanya dipublikasi melalui sosial media melalui postingan dari berbagai pihak begitu juga saat kegiatan berlangsung

melakukan dokumentasi baik saat melakukan kegiatan pembagian sembako, parcel ramadhan, konsultasi gratis dan pembangunan rumah mengenai semua yang berkaitan dalam kegiatan ini semuanya tidak luput dari dokumentasi kegiatan. Hasil dari potingan berdampak positif dan semakin rame donatur yang ikut berbagi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis sudah melakukan penelitian mengenai “Anak Muda dan Gerakan Filantropi Berbasis Media Sosial (Studi Khusus Gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat daya)” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan mereka membentuk gerakan ini karena ingin membantu saudara yang membutuhkan atau lebih tepatnya lagi ingin mensejahterakan masyarakat khusus gerakan Jumat berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya.

Berdasarkan dari penjelasan dan beberapa wawancara mengenai latar belakang lahirnya gerakan Jumat berkah ini secara umum karena adanya permasalahan sosial baik ekonomi maupun tingkatan sosial, tetapi gerakan ini muncul awal mula hanya karena inisiatif dari salah satu masyarakat yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat fakir miskin yang diniatkan untuk ibunya yang telah meninggal dan gerakan ini mendapat dukungan positif dari keluarga, kerabat, teman dan sahabatnya. Berjalannya waktu gerakan ini semakin di kenal dan menjadi motivasi untuk orang lain dan ia mengajak anak muda Aceh Barat Daya untuk bergabung dan mengembangkan gerakan ini dan sampai saat ini gerakan ini berjalan dan menjadi contoh dan dukungan yang positif untuk saudara kita.

Mengenai pelaksanaan kegiatan baik dari donasi dan yang berhubungan dengan gerakan ini bersifat terbuka baik dari sedekah yang diberikan oleh donatur seperti donasi keluar dan masuk, juga barang dititipkan untuk disalurkan juga semuanya bersifat terbuka dan apa yang dilakukan tidak luput dari dokumentasi. Dimana gerakan ini untuk mengumpulkan donasi hanya mempergunakan sosial media mereka untuk mempublikasi

kegiatan dan hal yang dilakukan. Mereka juga memiliki koordinator dalam komunitas ini seperti ketua seperti bang Yos dan sekretarisnya Muhammad Yasal dan bendahara Bunda Nida dan pengurus lain atau kegiatan semuanya ikut serta tidak ada kepengurusan yang tertulis. Karena mereka beranggapan kalau dengan adanya kepengurusan pasti saling mengharap atau mereka merasa terpaksa menjalankan tugas. Berdasarkan hasil dari kegiatan ini kita dapat melihat ada empat tahapan dalam kegiatan ini adanya kopanye, subjek, realisasi dan juga terdapatnya evaluasi.

Keterlibatan anak muda atau partisipasi anak muda sangat membantu dalam kegiatan ini terutama dalam mengandalkan sosial media seperti *whatsapp*, *intagram* untuk mempublikasi mengenai kegiatan-kegiatan yang di lakukan dalam komunitas Jumat Berkah seperti program pembagian sembako, pembangunan rumah, parsel ramadhan dan konsultasi gratis. Mereka mengandalkan sosial media sosial mereka untuk mencari dan mengumpulkan donasi dan semangat pemuda sangat giat dalam membantu masyarakat.

Mengenai dampak yang didapatkan dari gerakan ini banyak terdampak dampak positif dan juga mereka juga dapat dukungan yang baik dari berbagai pihak hanya saja dampak negatif yang didapatkan hanya dari masyarakat yang salah menilai dan fokus tempat dan data yang didapat saat pembagian sembako kurang teliti dan mereka mendapat respon yang positif dari masyarakat karena masyarakat sangat bersyukur adanya gerakan ini untuk membantu mereka dan menjadi contoh dan nilai yang baik untuk mereka terutama bagi fakir miskin dan anak yatim.

## **B. Saran**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan penulis dapatkan berdasarkan kesimpulan yang telah penulis ambil, maka penulis mengajukan saran kepada pemerintah, masyarakat dan anak muda:

Pertama, diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan masyarakat terutama dalam kehidupan sosial, terutama fakir miskin, anak yatim dan janda-janda. Seperti yang

dilakukan kelompok gerakan Jumat Berkah dan komunitas Filantropi lainnya. Tujuannya adalah untuk kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang perekonomian masyarakat, tempat tinggal dan kehidupan.

Kedua, saran kepada masyarakat untuk lebih berpartisipasi dan peka terhadap masyarakat atau saudara fakir miskin, anak yatim dan jand, yang dilakukan gerakan Jumat Berkah dan Gerakan filantropi lain. Masyarakat perlu kesadaran untuk menolong masyarakat lain, dan ikut berpartisipasi dalam hal yang positif dan apa yang kita lakukan menjadi contoh dan motivasi untuk masyarakat lain, dan memperbanyak sedekah dan saling peduli satu sama lain. masyarakat jangan menilai yang negatif, untuk orang yang melakukan hal positif untuk masyarakat lain.

Ketiga, saran untuk anak muda agar lebih harus antusias dalam pergaulan atau berteman yang baik, seperti anak muda yang ikut bergabung dalam gerakan Jumat Berkah di Kabupaten Aceh Barat Daya. Dimana teman yang mengajak kita dalam hal kebaikan atau hal-hal yang positif, dan bisa menjadi kebanggaan dan berguna untuk diri kita dan orang lain juga. Mengenai soal mempergunakan media sosial yang baik dan positif bukan dalam hal negatif saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Ayu dan Hidayat (terakhir). "Platform Donasi Online dan Filantropi Digital Kajian aktivitas filantropi dan komodifikasi kampanye sosial melalui Kitabisa.com," 2019.
- Ali, Ahmad syihan. "Analisis Pengelolaan Harta Waqaf di Kota Banda Aceh." Skripsi, Universitas Syiah Kuala, 2020.
- Anggriani, Agustin. *Bakti Muda Untuk Negara*. Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018.
- Baroro, Lu'luin Fatihul. "Menumbuhkan Jiwa Sosial Melalui Kegiatan Jum'at Berkah di SMA Muhammadiyah Kediri." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2018.
- Black, James A., dan Dean J. Champion. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. PT REFIKA Anggota IKAPI, 2001.
- Dawam, M. Raharjo. "Filantropi Islam dan Keadilan Sosial: Mengurai Kebingungan Epistimologis, dalam Buku untuk Semua: Wacana dan Praktek Filantropi Islam." UIN Syarif Hidayatullah, 2003.
- Delfiyando, Rizki. "Peran Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Filantropi Di Metro Pusat Kota Metro)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Hasan di tiro. "free Aceh Movement (Gerakan Aceh Merdeka)," 7 Desember 2022.
- Husna, Wirdatul, dan Hamdani M. Syam. "Strategi Komunikasi Edi Fadhil Melalui Facebook Dalam Meningkatkan Rasa Solidaritas Masyarakat (Studi Pada Gerakan Sosial "Cet Langet Rumoh)" Volume 2, Nomor 2:133-150 (2017).
- Istiqomah, Istiqomah, dan Paras Suci Dara Wati. "Implementasi Program Filantropi Oleh Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon." *EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 74–91 (2020).
- Khotimah, Novy Khusbul. *Pemanfaatan Media Sosial Oleh Praktisi Humas Pemerintah di Indonesia*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.
- Linge, Abdiansyah. "Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darusalam* Volum 1 Nomor 2 (2015).

- Maftuhin, Arif. *Filantropi Islam Fikih Untuk Keadilan Sosial*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017.
- Makhrus. *Dinamika dan Aktivisme Filantropi Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Litera, 2018.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Muhibbuddin. "Persentuhan Filantropi Islam dan Budaya Lokal (Studi Terhadap Tradisi Pogogutat Suku Mongondow di Sulawesi Utara)." *Al-Buhuts Jurnal ekonomi Islam* Volume. 15, Nomor 1, Juni 2019 (2019).
- Naafs, Suzanne, dan Ben White. "Generasi Antara: Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia." *Jurnal Studi Pemuda* Vol. I NO. 2 September 2012 (2012).
- Nasrullah, Rulli. *Cyber Media*. Sewon Bantul Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta, 2013.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta: KENCANA, 2011.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Aceh\\_Barat\\_Daya](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Aceh_Barat_Daya).  
 "Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya 'Gambaran Umum'," t.t. Diakses 1 Juni 2022.
- Rafi, Muhammad. "Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jum'at Oleh Komunitas Sijum Amuntai." *JURNAL LIVING HADIS* Vol. IV, Nomor 1, Mei 2019 (2019). <https://doi.org/DOI : 10.14421/livinghadis.2019.1647>.
- Rahmat, Al Fauzi. "Dakwah Digital: Eksplorasi Gerakan Filantropi Muhamamdiyah Selama Covid-19 di Media Sosial Twitter '@muhammadiyah.'" *ETTISAL: Journal of Communication* Vol. 6, No. 1, June 2021 (2021).
- Saripudin, Udin. "Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi." *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* Vol. 4, No. 2, Desember 2016 (2016).
- Sholikhah, Nurul Alfiatus, Shelnaz Azima Azam, Dinda Ayu Bestari, Moh. Khoirul Huda, dan Ratna Yunita. "Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun)." *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* Vol 1, No 1 (2021) (2021).

- Sukmana, Oman. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing, 2016.
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2018.
- Suyanto, Bagong, dan Sutinah Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. Edisi Revisi, Cetakan Ke-6. Jakarta: Prenda Media, 2011.
- Ulfa, Maulisa. “Peran Baitul Mal Dalam Mensosialisasikan Zakat Pertanian Kopi di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.” Skripsi, universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.
- Wahyuni, Tri. “Analisis Komparatif Manajemen Pengelolaan Dana Filantropi Berbasis Rumah Ibadah dan Lembaga Sosial Ditinjau dari Perseptif Ekonomi Islam (Studi Pada Masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung dan LAZNAS Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Cabang Metro).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Wanti, Lilis. “Relasi Agama dan Negara Dalam Ideologi Jamaah Tarekat Syattariyah di Nagan Raya (Studi Khusus Di Kecamatan Seunagan Timur).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021.

### **Daftar Wawancara**

- Alydrus, Nida. wawancara dengan Anggota Gerakan Jum’at Berkah, 8 April 2022. Rumah Kecamatan Kuala Bate.
- Asmadi, Arfan. wawancara dengan Wirausaha gampong lembah sabil dan anggota Gerakan Jum’at Berkah, 19 April 2022. Lembah Sabil.
- Daswati, Pipit. Wawancara dengan Warga Babahrot, 30 Juli 2022. Kecamatan Babahrot.
- Marida, Asiah. wawancara dengan warga gampong ujong padang, 18 April 2022. Rumah Marida Desa Ujong padang.
- Mutia, Rehan. wawancara dengan dokter spesialis anggota Gerakan Jum’at Berkah, 30 Juli 2022. Mesjid pusaka desa pinang.

- Paradian, Redha Yos. wawancara dengan Ketua Gerakan Jum'at Berkah Aceh Barat Daya, 14 Mei 2022. Tokoh RYS Blangpidie.
- Putri, Puja Khazzanah. wawancara staf humas dan anggota jum'at berkah, 17 Juni 2022. Blangpidie.
- Suriadi, Suriadi. wawancara dengan salah satu penerima bantuan warga kepala bandar, 8 April 2022. Desa Kepala Bandar.
- Vera, wawancara spesialis dengan anggota Gerakan Jum'at Berkah, 30 Juli 2022. Mesjid pusaka desa pinang.
- Yasal, Muhammad. wawancara dengan Keuchik gampong Kuta Bahagia dan anggota Gerakan JUM'at Berkah, 8 April 2022. Toko RYS blangpidie.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651- 7551295 website: ar-raniry.ac.id/fakultas/3/fakultas-ushuluddin-dan-filsafat

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Ketua Laboratorium Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

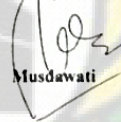
Nama : Nazirah Musalmi Salwa  
NIM : 180305004  
Program : Sarjana (S.1)  
Program Studi : Sosiologi Agama (SA)

Judul Skripsi: Anak Muda Dan Gerakan Filantropi (Studi Kasus Gerakan Jum'at Berkah di  
Kabupaten Aceh Barat Daya)

dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal similarity 21%. Surat Keterangan ini digunakan  
sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banda Aceh, 7 Oktober 2022

Ketua,



Musdawati

AR-RANIRY



**SKRIPSI KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-151/UIN.08.FIL.F.PP.00.001/2022**

Yentang

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS UHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GENJIL  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

**Keterampilan:**

- berhasil dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas layanan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dengan perlu untuk mengangkas dan menetapkan Permimbiring Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
- berhasil yang semakin tersebut dibareng m. dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diarahkan tugas sebagai Permimbiring Skripsi tersebut.

## Management

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 24 tahun 1961, tentang pendidikan IAIN Ar-Raniry.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 12 tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.
- Pertemuan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 472 Tahun 2002, tentang Pendidikan dan Keagamaan Perguruan Tinggi, Pendidikan dan Penderbinaan PNS di Lingkungan Departemen Agama RI.
- Pertemuan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry.
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014, tentang Jenis-jenis Pemberian Kuantal dan Penderbinaan Mahasiswa Smpati Para Dak dan dan Direktur Penderbinaan dalam Penguatan UIN Ar-Raniry.

**MEMUTUSKAN**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI**  
**MONOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY**  
**SEMESTER GENJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

ALBAIL

Mitglieder des Ausschusses sind:  
a) Dr. Peter Hans Schäfer, M.A.  
b) Armin von S., M.S.

Sebagai Pembimbing I  
Sebagai Pembimbing II

Usah membimbing Murid yang kesulitan ulat

|      |                  |
|------|------------------|
| Name | Pauline Williams |
| DOB  | 1954-05-01       |
| POB  | San Diego, CA    |

[illegible]

**KETERANGAN :** Peningkatan terdapat pada dalam pertemuan kelas digunakan untuk membimbing uraian mahasiswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

bagi konsumen ini akan berlaku jika disetujui. Dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kesalahan dalam pengiriman ini.

Disusun di  
Pusat  
18 Januari 2022

## Introduction

1. Wahl Deutscher / Frei. Universitätsstudien Fächer
2. Staatl. Prüf. (beurteilt) eigene Frei. Universitätsstudien des Faches
3. Festsetzung I
4. Festsetzung II
5. Land-Tag Albstadt
6. Land-Tag Ulm

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Paket sembako**



**Pembagian sembako 1**



**Pembagian sembako 2**



**Pembagian sembako ke rumah warga**



**Pembagian sembako ke rumah warga**

*Bacut-Bacut Sapoe  
untuk  
Rumoeh kak Murnijah*




KETERANGAN  
KAK MURNIJAH MERUPAKAN SALAH SATU  
WARGA DES. IE MAMEH KEC. KUALA BATEE.  
IA MERUPAKAN SEORANG JANDA YANG  
DITINGGAL SUAMI NYA SEJAK MENGANDUNG  
ANAK KETIGA, TANPA DIBERI NAFKAH  
HINGGA SEKARANG. KAMS JB RANGERS  
BERINISATIF UNTUK MEMBUKA DONASI,  
PEMBANGUNAN RUMAH LAYAK RUMI UNTUK  
KAK MURNIJAH. JIKA TERAKAN-TEMAN INGIN  
IKUT DONASI BISA MENGIRIMKAN LANGS KE  
NOMOR REKENING DIBAWAH INI :

BANK ACEH : 0860220011992  
BANK BNI SYARIAH : 1107802101  
BANK BRI SYARIAH : 1030789948

ATAS NAMA : REDHA YOS PARADIAN  
*Sedikit dari kita sangat berguna bagi mereka,  
yuk sirihkan sedikit rezeki untuk membantu  
saudara kita yang membutuhkan.*

**Cerita atau Contoh open donasi untuk kak Murnijah**

# BACUT BACUT SAPOE

Untuk rumah layak huni  
yang dirindukan keluarga Bang Jamali



Desa Ihung Baroe,  
Manggeng, ABDYA



## DONASI

Bank Aceh: 09602200111992  
BRI Syariah: 1049719748  
BNI: 0798960904  
Rek a/n: Redha Yos Paradian

Contact person: 085297113222  
(Yos)



Contoh open donasi Postingan Rumah Bang jamali

## RUMAH BANG JAMALI

5/10

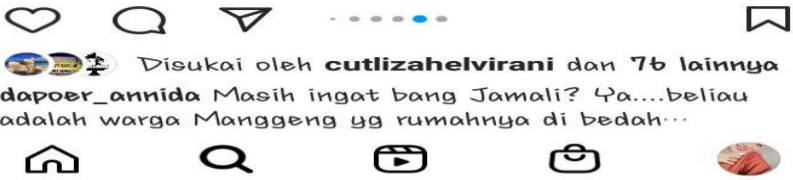


## JUMAT BERKAH

Pembangunan rumah bang jamali (sesudah)



9/10



Disukai oleh **cutlizahelvirani** dan 76 lainnya  
**dapoer\_annida** Masih ingat bang Jamali? Ya....beliau  
 adalah warga Manggeng yg rumahnya di bedah...

**Tampak Rumah bang jamali sebelum**



**Parsel Ramadhan untuk janda tua**



**Parsel ramadhan untuk fakir miskin**



*dr.sufriati,Sp.KJ on duty*

**Konsultasi Gratis pemeriksaan Kejiawaan**



**Panitia, dokter, perawat yang betugas (Konsultasi gratis)**



Tim fisioteraphis lengkap baret, proud of  
you bg jaroud, kak mifthah dan kak eka

**Konsultasi, Pengobatan Fisioteraphis gratis**



**Dokumentasi dengan Ketua**



**Dokumentasi dengan dokter Raihan**



**Dokumentasi dengan Bunda Nida**



**Dokumentasi dengan keuchik atau bang dengan Bang M. Yasal**



**Dokumentasi dengan Ibuk Marida**



**Dokuemtasi dengan pak Suriyadi**



**Dokumentasi dengan ibuk Pipit**



**Dokumntasi dengan Dokter Vera**



**Dokumntasi dengan Bapak Adi**



**Dokummentasi dengan Kak Puja dan pengurus JB lainnya**

## DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

### A.

1. Nama : Redha Yos Paradian
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Pekerjaan : Swasta (Ketua Gerakan Jum'at Berkah)
4. Alamat : Pawoh, Susoh

### B.

1. Nama : Puja Khazzanah Putri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Staf Humas Sekdakab
4. Alamat : Kuta tuha, Blangpidie

### C.

1. Nama : Muhammad Yasal
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Pekerjaan : Keuchik Kuta Bahagia
4. Alamat : Blangpidie

### D.

1. Nama : Nida Alydrus
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga /Swasta
4. Alamat : Kuala Bate

### E.

1. Nama : Arfan Asmadi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Pekerjaan : Dokter
4. Alamat : Lembah sabil

### F.

1. Nama : Pipit Daswati
2. Jenis Kelamin : Perempuan

3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Babahrot

**G.**

1. Nama : Asiah Marida
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
4. Alamat : Ujong Padang, Susoh

**H.**

1. Nama : Rehan Mutia
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Dokter
4. Alamat : Blangpidie

**I.**

1. Nama : Suriadi
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Pekerjaan : Buruh
4. Alamat : Susoh

**J.**

1. Nama : Vera
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pekerjaan : Dokter
4. Alamat : Mata Ei